

**KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA PRASARANA PADA
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
DI SMK N 2 PENGASIH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Ardi Kurniawan
NIM. 10504241019**

**PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis, rasio dan deskripsi standar prasarana ruang praktik kompetensi keahlian mekanik otomotif.....	15
Tabel 2. Standar sarana pada area kerja mesin otomotif.....	16
Tabel 3. Standar sarana pada area kerja kelistrikan otomotif.....	16
Tabel 4. Standar sarana pada area kerja chasis dan pemindah tenaga.....	17
Tabel 5. Standar sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur.....	17
Tabel 6. Kisi-kisi angket kompetensi guru.....	32
Tabel 7. Kisi-kisi pedoman wawancara kompetensi guru.....	32
Tabel 8. Kisi-kisi pedoman observasi sarana prasarana.....	32
Tabel 9. Kualifikasi guru kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	37
Tabel 10. Distribusi frekuensi kompetensi guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	38
Tabel 11. Kategori kompetensi guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	39
Tabel 12. Skor sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	43
Tabel 13. Kategori penilaian sarana prasarana kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	43
Tabel 14. Daftar <i>checklist</i> sarana pada kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram lingkaran kompetensi pedagogik guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	40
Gambar 2. Diagram lingkaran kompetensi kepribadian guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	40
Gambar 3. Diagram lingkaran kompetensi sosial guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	41
Gambar 4. Diagram lingkaran kompetensi profesional guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	41
Gambar 5. Diagram lingkaran kompetensi guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.....	42

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Komponen, Kompetensi, dan Indikator, Standar Kompetensi Guru.....	63
Lampiran 2. Perlengkapan Minimal Sekolah Guna Melaksanakan Uji Kompetensi Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor paket 1.....	67
Lampiran 3. Perlengkapan Minimal Sekolah Guna Melaksanakan Uji Kompetensi Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor paket 2.....	68
Lampiran 4. Perlengkapan Minimal Sekolah Guna Melaksanakan Uji Kompetensi Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor paket	69
Lampiran 5. Kisi-kisi Soal Ujian Teori Teknik Sepeda Motor tahun 2012/2013.....	70
Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Ujian Praktik Teknik Sepeda Motor tahun 2012/2013.....	72
Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian.....	74
Lampiran 8. Ijin Penelitian dari Pemerintah DIY.....	75
Lampiran 9. Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo.....	76
Lampiran 10. Ijin Penelitian dari SMK N 2 Pengasih.....	77
Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi.....	78
Lampiran 12. Hasil Validasi Instrumen.....	79
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Lampiran 14. Data Penelitian Kompetensi Guru.....	82

Lampiran 15. Data Observasi Kesiapan Sarana Prasarana.....	83
Lampiran 16. Jadwal Pelajaran Teknik Sepeda Motor.....	84
Lampiran 17. Bahan Habis Pakai pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor.....	85
Lampiran 18. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara).....	86
Lampiran 19. Instrumen Penelitian (Angket).....	87
Lampiran 20. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Sarpras).....	90
Lampiran 21. Instrumen Penelitian (Panduan Penilaian Lembar Observasi Sarana Prasarana).....	93
Lampiran 22. Instrumen Penelitian (Lembar <i>checklist</i> Sarana Prasarana).....	97
Lampiran 23. Foto Dokumentasi.....	98

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA PRASARANA
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
DI SMK N 2 PENGASIH**

Disusun Oleh

Ardi Kurniawan
NIM. 10504241019

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif



Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Yogyakarta, 27 Januari 2014
Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Beni Setya Nugraha, M.Pd.
NIP. 19820503 200501 1 001




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK N 2 PENGASIH

Disusun oleh:
Ardi Kurniawan
NIM. 10504241019

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 6 Februari 2014

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Beni Setya Nugraha, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		19 - 2 - 2014
<u>Noto Widodo, M.Pd.</u> Sekretaris Penguji		19-2-2014
<u>Lilik Chaerul Yuswono, M.Pd.</u> Penguji Utama		19/2 - '14

Yogyakarta, 21 Februari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardi Kurniawan

NIM : 10504241019

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kompetensi Guru dan Kesiapan Sarana Prasarana pada
Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2
Pengasih

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 27 Januari 2014
Yang menyatakan,



Ardi Kurniawan
NIM. 10504241019

MOTTO

man jadda wa jadda

*Jangan sia- siakan waktu
(QS. Al-insyiroh..)*

*"sesungguhnya allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum
kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada
diri mereka "
(QS. Ar- Ra'd...)*

Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang selalu memotivasi dan mengalirkan doa demi keselamatan serta keberhasilanku...

(Suprpto dan Paridah, S.Pd)

Adik-adikku yang setia mengingatkanku...

(Dian Nur Anini dan Tsalatsatun Ardianita)

Seseorang yang selalu memotivasi dan menemaniku menyelesaikan Tugas Akhir

Skripsi ini...

(Anggita Darmastuti)

Teman-teman kelas A otomotif 2010 yang selalu membantu menyelesaikan permasalahan di kampus...

Saya ucapkan terima kasih untuk semuanya, semoga kebbaikannya mendapat pahala dari sang pencipta dan saya mohon maaf apabila ada saudara dan teman saya yang belum sempat saya sebutkan namanya

**KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA PRASARANA
PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR
DI SMK N 2 PENGASIH**

Oleh:

Ardi Kurniawan
NIM. 10504241019

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) memperoleh gambaran terkait kompetensi yang dimiliki oleh guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih, dan (2) mengetahui kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena pada kesempatan ini ingin diperoleh gambaran secara faktual tentang bagaimana kompetensi guru dan kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih. Populasi penelitian adalah semua guru yang mengajar praktek pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Pada penelitian ini, guna memperoleh data terkait kompetensi guru digunakan angket dan wawancara yang telah divalidasi oleh *expert judgement* sebagai instrumen penelitian. Data kesiapan sarana prasarana penelitian diperoleh dengan observasi yang didasari dengan lembar *checklist*. Analisis data menggunakan statistik deskriptif karena penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa: (1) kompetensi guru yang mengajar praktek pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih tergolong dalam kategori baik dengan skor rata-rata 94,6. Untuk kesiapan sarana prasarana yang dimiliki oleh kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih tergolong dalam kategori kurang baik dengan skor 51.

Kata kunci: kompetensi guru, kesiapan, sarana prasarana

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan judul **“KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK N 2 PENGASIH”** dengan baik dan lancar.

Laporan penelitian ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Penelitian ini bertujuan untuk melihat kompetensi yang dimiliki oleh guru serta kesiapan sarana prasarana yang ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan penyelenggara kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor dan pihak-pihak lain di masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan penyusunan skripsi ini tidak akan dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas segala dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terimakasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Martubi, M.Pd, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bapak Beni Setya Nugraha, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu serta mengarahkan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Bapak Sudiyanto, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian TAS yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
5. Bapak Drs. H. Rahmad Basuki S.H., M.T., selaku Kepala SMK N 2 Pengasih yang telah memberikan ijin penelitian
6. Guru serta karyawan pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih, yang telah bersedia membantu pengambilan data penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis yakin bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap adanya kritik dan saran dari siapa saja demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Yogyakarta, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Orisinalitas Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kompetensi Guru.....	7
2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	11
3. Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM).....	19
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian.....	25

BAB III. Metode Penelitian.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil.....	36
1. Hasil Penelitian Kompetensi Guru.....	37
2. Hasil Penelitian Sarana Prasarana Teknik Sepeda Motor....	42
B. Pembahasan.....	46
1. Kompetensi Guru Pada Kompetensi Keahlian TSM di SMK N 2 Pengasih.....	46
2. Kesiapan Sarana Prasarana Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.....	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Implikasi.....	57
C. Keterbatasan.....	59
D. Saran.....	59
Daftar Pustaka.....	61
Lampiran,.....	63

TEACHER'S COMPETENCES AND INFRASTRUCTURE READINESS OF SKILLS COMPETENCE OF MOTORCYCLE ENGINEERING IN SMK N 2 PENGASIH

by :

Ardi Kurniawan
NIM. 10504241019

Abstract

The aims of this study are designed to : (1) obtain an overview related to teacher's competences of skills competence of Motorcycle Engineering in SMK N 2 Pengasih, and (2) known about the infrastructure readiness of skills competence of Motorcycle Engineering in SMK N 2 Pengasih .

This study is a descriptive research. Descriptive method used in this study because on this occasion want to be obtained a factual overview of how the teacher's competence and infrastructure readiness of skills competence of Motorcycle Engineering in SMK N 2 Pengasih. The population of study are all of teachers who teach practice lesson on skill competences of Motorcycle Engineering. In this study, in order to obtain datas related to the teacher's competence, is used questionnaires and interviews that have been validated by expert judgment as the research instruments. Research datas of infrastructure readiness is obtained by observations based on checklist sheet. Data analysis using descriptive statistics because this study is a quantitative study .

The results of this study showed that : (1) competence of teachers who teach practice lesson in skills competence of Motorcycle Engineering in SMK N 2 Pengasih is belonging to the favorable category with average score is 94.6. For infrastructure readiness of skills competence of Motorcycle Engineering in SMK N 2 Pengasih is belonging to unfavorable category with the score is 51.

Keywords : teacher's competence , readiness , infrastructure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembelajaran akan tercapai apabila mempunyai segala kebutuhan yang akan digunakan sebagai pendukung guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Pendukung pembelajaran bisa berupa guru, sarana prasarana, kurikulum, dan lain-lain. Begitu pula pembelajaran yang ada pada kompetensi keahlian Teknik sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih, juga memerlukan faktor-faktor pendukung tersebut untuk memaksimalkan hasil dari pembelajaran yang ada di sana.

Teknik Sepeda Motor (TSM) merupakan salah satu kompetensi keahlian yang terdapat di SMK N 2 Pengasih dan merupakan kompetensi keahlian yang mengarah pada upaya untuk peningkatan sumber daya manusia (SDM). Dari data awal yang diperoleh sebelum dilakukannya penelitian, diketahui bahwa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih baru didirikan semenjak tahun pelajaran 2012/2013 dengan kuota 1 kelas (32 siswa). Dengan adanya kompetensi keahlian baru di SMK 2 Pengasih, sebagian guru dari kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) ditugaskan untuk mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Karena hanya dipindah tugaskan dari kompetensi keahlian TKR, seluruh guru yang mengajar pada kompetensi keahlian TSM masih bersertifikasi guru TKR.

Belum adanya guru yang dirasa mempunyai kompetensi keahlian pada Teknik Sepeda Motor dan diperkuat dengan hasil penilaian dari dinas terkait, memaksa SMK N 2 Pengasih melakukan penutupan sementara untuk pendaftaran pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor pada tahun pelajaran 2013/2014. Namun, untuk kelas XI pada kompetensi keahlian tersebut masih tetap berjalan sampai observasi awal dilakukan. Dengan adanya pemberhentian sementara pendaftaran untuk kompetensi keahlian teknik sepeda motor yang disebabkan kompetensi guru yang ada, membuat penelitian untuk kompetensi guru sangatlah perlu dilakukan. Hal ini agar dapat diketahui gambaran umum serta kondisi nyata terkait kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebuah lembaga pendidikan yang berupaya untuk mencetak siswa agar dapat bekerja di industri sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipelajari. Oleh karena itu, di dalam sebuah lembaga penyelenggara teknologi dan kejuruan, terdapat 16 filosofi pendidikan. Salah satu dari filosofi tersebut adalah lembaga pendidikan teknologi dan kejuruan akan efektif apabila lingkungan dimana siswa dilatih merupakan replika dimana siswa akan bekerja nantinya. Hal ini memberikan pertanda bahwa SMK N 2 Pengasih sebagai salah satu lembaga pendidikan teknologi kejuruan perlu menciptakan lingkungan sekolah seperti kondisi yang ada di industri, baik sarana prasarana, sikap kerja, kurikulum, dll.

Sejak berdirinya kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor ini, SMK N 2 Pengasih selalu berupaya untuk melengkapi kondisi sarana prasarana yang ada pada kompetensi keahlian tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, SMK N 2 Pengasih selalu berusaha untuk mendekatkan siswa dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satu upaya untuk melakukan hal tersebut adalah dengan melakukan pengembangan sarana prasarana dengan mengacu kepada kompetensi dasar yang harus ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Dengan pengembangan sarana prasarana yang dilakukan pihak sekolah, belum diketahui secara pasti kompetensi dasar apa saja yang sarana prasarananya telah dipenuhi dan belum dipenuhi oleh sekolah. Selain itu belum diketahui pula jumlah ketersediaan alat apakah sesuai dengan jumlah siswa di kompetensi keahlian tersebut. Selama ini, sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih belum ada yang melakukan penelitian kelayakan dan sejenisnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dirasa penting untuk melakukan penelitian tentang kompetensi guru dan kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diperoleh beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor merupakan sebuah kompetensi keahlian di SMK N 2 Pengasih yang baru berdiri sejak tahun ajaran 2012/2013.
2. Kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor memerlukan guru-guru yang memiliki serta menguasai kompetensi sebagai guru khusus untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.
3. Pelaksanaan pembelajaran di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih memerlukan sarana prasarana yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.
4. Belum pernah diadakannya sebuah tindakan penilaian untuk mengetahui kesiapan sarana prasarana yang ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

C. Batasan Masalah

Agar mendapatkan batasan yang jelas mengenai ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya batasan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Seperti yang telah diungkapkan diawal, bahwa kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih merupakan sebuah kompetensi keahlian baru, yang baru dibuka pada tahun pelajaran 2012/2013, sehingga belum diketahui sejauh mana standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah ditetapkan oleh SMK N 2 Pengasih.

Dari masalah tersebut, maka penelitian ini akan difokuskan pada eksplorasi tentang kompetensi guru dan kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 pengasih?
2. Bagaimana kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.
2. Mengetahui sejauhmana kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai salah satu bahan evaluasi pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor yang sekarang berjalan, dan sebagai bahan pertimbangan apabila akan dibuka kembali pendaftaran siswa pada kompetensi keahlian tersebut.

- b. Sebagai bahan acuan pendataan kebutuhan sarana dan prasarana guna menunjang proses kegiatan belajar dan mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

2. Bagi Peneliti

- a. Mengetahui bagaimana kondisi ideal yang diperlukan dalam kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di suatu sekolah menengah kejuruan.
- b. Mengetahui bagaimana mengidentifikasi kompetensi guru pada sebuah kompetensi keahlian.
- c. Mengetahui proses mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK.
- d. Dapat menjalin hubungan baik dengan sekolah, sehingga nantinya dapat membantu pihak sekolah untuk menciptakan tenaga kerja yang handal.

G. Orisinalitas Penelitian

Gagasan untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul “Kompetensi guru dan kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian teknik sepeda motor di SMK N 2 Pengasih” ini karena ada permasalahan yaitu kompetensi keahlian teknik sepeda motor di SMK 2 N Pengasih merupakan sebuah kompetensi keahlian yang baru berdiri sekitar kurang lebih 1 tahun, sehingga masih banyak kekurangan dari kompetensi keahlian ini. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang lazim.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Guru

Guru merupakan komponen utama di kelas agar dapat terjadi proses kegiatan belajar mengajar. Guru mempunyai peranan yang sangat vital dan paling menentukan dalam keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena fungsi utama guru adalah sebagai perancang, pelaksana, serta pengelola suatu proses pembelajaran. Selain keempat fungsi tadi, guru juga memiliki kedudukan yang strategis dan menentukan dalam suatu proses belajar mengajar. Strategis karena guru yang akan menentukan sejauh mana kedalaman serta keluasan materi pelajaran yang akan disampaikan, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilih dan memilah materi mana yang akan disampaikan ke siswa.

Dalam pekerjaannya, guru merupakan sebuah profesi yang memerlukan keahlian khusus. Sebagai sebuah profesi, guru mempunyai beberapa tugas, meliputi: mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti mengembangkan nilai-nilai serta norma hidup, mengajar berarti mengembangkan serta meneruskan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan melatih berarti mengasah dan mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Guru merupakan salah satu *input* dari sebuah program pembelajaran. Guru merupakan satu-satunya komponen yang dapat mengendalikan komponen lain. Di dalam Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru disebutkan bahwa karakteristik seorang guru meliputi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kualifikasi akademik seorang guru dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal ataupun uji kelayakan dan kesetaraan yang biasanya ditunjukkan dengan adanya sertifikat atau ijazah sebagai bukti kelulusannya. Sedangkan kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugasnya, yaitu saat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Menurut Suparlan (2006: 87), yang mengambil sumber dari Direktorat Tenaga Kependidikan tahun 2003, terlampir bahwa standar kompetensi guru meliputi 3 hal, yaitu pengelolaan pembelajaran, pengembangan profesi, serta penguasaan akademik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran 1. Secara umum komponen-komponen standar kompetensi guru adalah sebagai berikut:

a. Pengelolaan pembelajaran

Sebuah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru tidak akan pernah terlepas dari bagaimana guru tersebut mengelola proses pembelajaran. Dalam kaitannya dengan pengelolaan pembelajaran, standar kompetensi guru dapat dilihat dari seberapa jauh kemampuan guru tersebut dalam

penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan interaksi pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan penilaian prestasi belajar peserta didik serta pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik.

b. Pengembangan profesi

Seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk melaksanakan kewajiban mengajar saja tetapi juga diwajibkan untuk mengembangkan profesinya. Dalam pengembangan profesi, kemampuan-kemampuan seperti penggunaan dan mengembangkan IPTEK guna kepentingan pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran, menulis modul ataupun buku pelajaran, membuat media pembelajaran, dan lain-lain, merupakan beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru apabila ingin dikatakan sebagai orang yang mempunyai kompetensi untuk mengajar.

c. Penguasaan akademik

Selain pengelolaan pembelajaran dan pengembangan profesi, guru yang memiliki kompetensi juga harus mempunyai keahlian dalam hal penguasaan akademik mata pelajaran yang diampunya. Komponen penguasaan akademik meliputi kompetensi-kompetensi seperti pemahaman wawasan dan penguasaan bahan kajian. Hal ini berguna untuk menunjang kegiatan akademik.

Kompetensi guru dapat dilihat dari kinerja guru tersebut. Rujukan dari kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru juga terdapat

pada Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 serta pada Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional pasal 28 ayat 3. Yang menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, kompetensi pedagogik ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, pemahaman peserta didik ini meliputi aspek fisik maupun psikologis. Selanjutnya, kompetensi pedagogik berkaitan pula dengan perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang berkaitan dengan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Menurut Oemar Hamalik (2001:120), Kepribadian baik seorang guru ditinjau dalam berbagai hal, antara lain dari segi murid, dari segi orang tua, dan dari segi kebutuhan tugasnya. Beberapa kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain berbudi pekerti luhur, baik dalam kedisiplinan, ketegasan, kejujuran, kesopanan, tingkah laku, dan

penunjukan dirinya sebagai seorang teladan yang baik bagi anak didiknya.

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dengan adanya kompetensi ini, proses penyampaian pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu dengan kemampuan bersosial yang baik, guru bisa menyatu dengan masyarakat dimana guru tersebut bertugas.

Adapun kompetensi yang terakhir adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam hal penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana diartikan sebagai sesuatu yang sering dipakai sebagai alat untuk mempermudah suatu pekerjaan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dalam konteks ini adalah suatu pembelajaran. Menurut E. Mulyasa (2005: 49) mengatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses kegiatan belajar

mengajar, seperti ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran.

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi terjadinya proses belajar mengajar. Menurut lampiran Pemendiknas No.40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk SMK/MAK, yang dimaksud dengan sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah, sedangkan yang dimaksud dengan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK.

Dari beberapa definisi tersebut di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa sarana pembelajaran adalah peralatan-peralatan yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Dan prasarana pembelajaran adalah fasilitas dasar sebagai penunjang untuk terjadinya kegiatan belajar mengajar.

Kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor merupakan salah satu bidang keahlian yang dalam proses pembelajarannya membutuhkan sarana dan prasarana khusus agar lebih mendekatkan pada penguasaan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pasal 42, telah disampaikan sarana dan prasarana yang wajib dimiliki oleh setiap satuan pendidikan. Dari peraturan ini, apabila lebih dikhususkan dalam sebuah program kelas, maka sarana yang harus dimiliki adalah, meja, kursi, media pendidikan, buku dan sumber belajar, bahan habis pakai, kapur dan papan tulis, serta perlengkapan lain yang akan menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang

berkesinambungan. Sedangkan prasarana yang harus dimiliki adalah ruang kelas, tempat praktikum (ruang bengkel), perpustakaan, dan lain-lain.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengatur standar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Khusus untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, belum ada standar terkait sarana prasarana yang harus dimiliki. Hanya saja, karena kompetensi keahlian ini merupakan pengembangan dari kompetensi keahlian Mekanik Otomotif, maka sarana dan prasarananya pun sebagian besar hampir sama dengan kompetensi keahlian Mekanik Otomotif namun beberapa sarana pada Teknik Sepeda Motor perlu disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diterapkan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 tahun 2008, Sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Khusus untuk Kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, yang merupakan pengembangan dari kompetensi keahlian Mekanik Otomotif, deskripsi yang lebih terinci terkait sarana dan prasarana, adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Ruang Pembelajaran Umum.

Khusus pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, ruang pembelajaran umum terdiri dari:

- 1) Ruang kelas,
- 2) Ruang perpustakaan,
- 3) Ruang laboratorium fisika,
- 4) Ruang laboratorium kimia,
- 5) Ruang laboratorium komputer,
- 6) Ruang laboratorium bahasa,
- 7) Ruang praktik gambar teknik.

b. Kelompok Ruang Penunjang terdiri dari:

- 1) Ruang pimpinan,
- 2) Ruang guru,
- 3) Ruang tata usaha,
- 4) Tempat ibadah,
- 5) Ruang konseling,
- 6) Ruang UKS,
- 7) Ruang organisasi kesiswaan,
- 8) Jamban,
- 9) Gudang,
- 10) Ruang sirkulasi,
- 11) Tempat bermain/olahraga.

c. Kelompok Ruang Pembelajaran Khusus meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan masing-masing kompetensi keahlian.

Standar ruang praktik untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, yang merupakan pengembangan dari kompetensi keahlian Mekanik Otomotif adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang praktik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif (sepeda motor), kelistrikan otomotif (sepeda motor), serta chasis otomotif (sepeda motor) serta sistem pemindah tenaga.
- 2) Luas minimum ruang praktik adalah 256 m² untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif 96 m², area kerja kelistrikan 48 m², area kerja chasis dan pemindah tenaga 64 m², ruang penyimpanan dan instruktur 48 m².
- 3) Ruang praktik kompetensi Keahlian Mekanik Otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana terperinci pada tabel 1, yang dapat disesuaikan dengan ruang praktik kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

Tabel 1. Jenis, Rasio dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Mekanik Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin otomotif	6 m ² / peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 96 m² Lebar minimum adalah 8 m
2	Area kerja kelistrikan	6 m ² / peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 48 m² Lebar minimum adalah 6 m
3	Area kerja chasis dan pemindah tenaga	8 m ² / peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 64 m² Lebar minimum adalah 8 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m ² / instruktur	<ul style="list-style-type: none"> Luas minimum adalah 48 m² Lebar minimum adalah 6 m

- 4) Ruang praktik kompetensi keahlian Mekanik Otomotif, yang dapat disesuaikan dengan kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor dilengkapi sarana sebagaimana terperinci pada tabel 2 sampai dengan tabel 5.

Tabel 2. Standar Sarana Pada Area Kerja Mesin Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (sepeda motor)
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (sepeda motor)
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan KBM yang bersifat teoritis
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 4 buah/ area	Untuk mendukung operasi-onalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ area	

Tabel 3. Standar Sarana Pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (sepeda motor)
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan kelistrikan otomotif	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (sepeda motor)
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan KBM yang bersifat teoritis
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/ area	Untuk mendukung operasi-onalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ area	

Tabel 4. Standar Sarana Pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis sepeda motor dan pemindah tenaga
1.2	Kursi kerja/ <i>stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan chasis dan pemindah tenaga	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan chasis sepeda motor
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan Tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan KBM yang bersifat teoritis
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 2 buah/ area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ area	

Tabel 5. Standar Sarana Pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja kerja	1 set/ruang	Minimum untuk 12 instruktur
1.2	Kursi kerja		
1.3	Rak alat dan bahan		
1.4	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk penyimpanan dan instruktur	1 set/ruang	Minimum untuk 12 instruktur
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan data	1 buah/ ruang	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal.
4	Perlengkapan lain		
4.1	Kotak Kontak	Minimum 4 buah/ area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/ area	

Di dalam www.ditpsmk.net, situs resmi milik Departemen Pembinaan SMK, guna melakukan uji kompetensi praktek pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, sebuah sekolah harus memiliki berbagai peralatan. Diantara sarana yang dimiliki antara lain: sepeda motor berbagai jenis, mulai dari motor dengan sistem bahan bakar karburator ataupun injeksi, serta sepeda motor otomatis. Selain sepeda motor, alat-alat pendukung lainnya seperti *toolbox*, kompresor, alat ukur, dll. Untuk lebih terperinci, dapat dilihat dalam lampiran 2.

Dari lampiran tersebut, dapat diketahui bahwa di dalam pelaksanaan uji kompetensi menggunakan peralatan-peralatan seperti yang terlampir. Hal ini dapat dijadikan acuan dalam pengadaan sarana yang ada di dalam SMK khususnya di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor guna meningkatkan kompetensi siswa. Namun, jumlah sarana pada lampiran tersebut hanyalah diperuntukan untuk satu orang saja, maka tidaklah efisien apabila sebuah sekolah menyediakan satu set alat per anak.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, (2012: 208), dalam menentukan alat peraga dan alat praktik perlu mempertimbangkan perbandingan jumlah siswa dengan alat peraga/alat praktik. Dimana, idealnya untuk setiap set alat peraga/alat praktik digunakan untuk 4 sampai 5 orang siswa. Namun yang perlu diingat bahwa penerapan perbandingan rasio ini tidak mutlak bisa diterapkan untuk setiap jenis alat, hal ini dikarenakan ada beberapa jenis alat yang dapat

digunakan secara bersama-sama, misalnya seperti dongkrak, jackstand, kompresor, *special service tools* (SST), dll. Selain itu, ada beberapa konsep yang dapat didemonstrasikan oleh siswa, misalnya alat peraga untuk pembelajaran, seperti *engine cutting*, *wall chart*, dll. Sehingga dalam pengadaan sarana prasarana dapat lebih efektif dan efisien. Dan untuk selanjutnya, informasi terkait hal tersebut di atas, dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengadaan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, agar dapat lebih efektif dan efisien.

3. Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor (TSM)

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan kompetensi sebagai sebuah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan sesuatu). Sedangkan keahlian dapat diartikan kemahiran atau kepandaian di suatu bidang keilmuan. Jadi kompetensi keahlian dapat diartikan sebagai sebuah kewenangan dari sebuah lembaga pendidikan guna menciptakan orang-orang yang pandai atau mahir di suatu bidang keilmuan.

Teknik Sepeda Motor (TSM) adalah program kompetensi keahlian yang mempunyai tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap, agar memiliki kompetensi dalam hal merawat, menganalisa kerusakan, serta memperbaiki berbagai permasalahan yang ada pada sepeda motor.

Dalam proses pembelajaran di SMK, siswa yang memilih kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor mendapatkan berbagai

macam pendidikan, baik program normatif dan adaptif (meliputi mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dll) yang bersifat non kejuruan yang berfungsi sebagai penunjang pembelajaran produktif.

Selain normatif adaptif, siswa juga mendapatkan pelajaran produktif. Mata pelajaran produktif adalah sebuah pembelajaran khusus (kejuruan) yang diberikan kepada siswa yang mengikuti sebuah kompetensi keahlian yang telah dipilihnya. Pembelajaran produktif biasanya diberikan di bengkel/area praktek masing-masing kompetensi keahlian.

Seperti mata pelajaran yang lain, materi pelajaran produktif juga memiliki standar tersendiri. Dalam penentuan standar ini biasanya dijabarkan di dalam kurikulum masing-masing sekolah. Sebagai bahan acuan dalam menentukan materi yang akan diberikan kepada siswa, dapat dilihat dari kisi-kisi ujian kompetensi teori ataupun praktek yang telah distandarkan secara nasional. Menurut data yang didapat dari situs www.ditpsmk.net, situs resmi milik Departemen Pembinaan SMK, kisi-kisi ujian kompetensi teori maupun praktek untuk tahun pelajaran 2012/2103 secara umum adalah sebagai berikut:

- Pemeliharaan/servis dan perbaikan kompresor udara dan komponen-komponennya.
- Pembacaan dan pemahaman gambar teknik.
- Penggunaan dan pemeliharaan alat ukur.

- Penerapan prosedur K3.
- Pengujian, pemeliharaan/servis penggantian baterai.
- Pemeliharaan serta perbaikan sistem pendingin dan komponen-komponennya.
- Pemeliharaan serta perbaikan sistem bahan bakar bensin, karburator maupun injeksi.
- Perawatan dan perbaikan sistem pemindah tenaga, baik itu kopling maupun transmisi (manual dan otomatis).
- Perawatan dan perbaikan serta *overhaul* sistem rem dan suspensi.
- Perawatan dan perbaikan sistem pengapian.
- Perawatan dan perbaikan sistem pengisian.
- Perawatan dan perbaikan sistem starter.
- Serta pemasangan, pengujian dan perbaikan sistem kelistrikan dan komponen-komponennya.

Secara lebih terinci, kisi-kisi ujian dapat dilihat pada lampiran 3 untuk kisi-kisi ujian teori, dan lampiran 4 untuk kisi-kisi ujian praktek yang dilaksanakan pada tahun 2012/2013. Hal ini dapat dijadikan landasan guru untuk menciptakan kurikulum untuk proses pembelajaran yang ada di masing-masing sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan kompetensi guru serta kesiapan sarana prasarana di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Diantaranya adalah penelitian yang

dilakukan oleh Muhammad Ribto (2009) terhadap implementasi program kelas Yamaha di SMK 1 Piri Yogyakarta. Pada penelitian yang telah dilakukannya, Muhammad Ribto mempergunakan metode angket, observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk mengetahui kompetensi guru pada program kelas Yamaha, Muhammad Ribto menekankan pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi professional. Masukan seperti ini dapat dijadikan gambaran untuk melihat kompetensi guru Teknik Sepeda Motor yang ada di SMK N 2 Pengasih.

Masih dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ribto, untuk meningkatkan proses pembelajaran diperlukan sarana dan prasarana. Pada peneilitianya, untuk mengetahui kelengkapan sarana prasarana yang ada di SMK 1 Piri Yogyakarta, Muhammad Ribto menggunakan metode observasi. Hal yang diteliti terkait kelengkapan sarana dan prasarana antara lain seperti media pembelajaran, alat-alat praktik, mebelair, ruang kelas, ruang praktik, dll. Dari penelitian ini, dalam kaitannya dengan kompetensi Teknik Sepeda Motor adalah untuk melihat kesiapan sarana prasarana yang ada, diperlukan observasi yang menyeluruh terkait sarana seperti media pembelajaran yang ada, alat praktik yang digunakan, serta sarana-sarana pendukung lainnya. Selain itu juga perlu dilakukan pengamatan terhadap ruang kelas, ruang praktik dan juga ruang-ruang lain yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar pada Teknik Sepeda Motor.

Penelitian lain dilakukan oleh Abdul Haris Haryani (2012) terhadap kesiapan guru TKJ dalam pengajaran dan kesiapan sarana prasarana laboratorium komputer pada SMK N 1 dan SMK N 2 di Kabupaten Bima. Pada penelitian ini, guna menentukan kesiapan guru, Abdul Haris Haryani menggunakan metode angket. Untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru, dilakukanlah penelitian terhadap kompetensi-kompetensi guru yang ada pada sekolah tersebut. Kompetensi yang diteliti meliputi kompetensi pengelolaan pembelajaran, kompetensi wawasan kependidikan, kompetensi akademik dan kompetensi pengembangan profesi. Hal ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan guna melaksanakan penelitian terhadap kompetensi guru Teknik Sepeda Motor yang ada di SMK N 2 Pengasih.

Selain itu, guna mengetahui kondisi laboratorium, Abdul Haris Heryani menggunakan metode *check list*. Hal ini memberikan sedikit gambaran pada peneliti, dalam menentukan kondisi serta kesiapan sarana prasarana khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Penelitian terhadap sarana prasaran tidak hanya melalui observasi saja tetapi juga memerlukan lembaran *check list* yang perlu disiapkan.

C. Kerangka Berfikir

Sebelum melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pengasih harus memiliki kemampuan untuk mempersiapkan, mengelola serta mengevaluasi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan penyampaian serta pemberian keterampilan

kejuruan dapat sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih oleh siswa. Keterampilan untuk mempersiapkan, mengelola dan mengevaluasi merupakan sebuah kompetensi, sehingga seseorang yang memiliki kompetensi tersebut berhak untuk mengajar. Begitu pula dengan guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih bisa dikatakan mempunyai kompetensi sebagai seorang guru apabila mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti perencanaan pembelajaran (pembuatan RPP), penguasaan materi dan bahan ajar, kemampuan mengevaluasi serta mengukur hasil belajar siswa, penggunaan dan pemanfaatan alat peraga dan modul praktik serta kompetensi pendekatan mengajar.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan berbagai faktor pendukung. Salah satu diantara faktor-faktor yang harus ada adalah sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih yang memadai sangatlah diperlukan. Penentuan standar sarana dan prasarana merupakan acuan mutlak bagi setiap Sekolah Menengah Kejuruan. Terpenuhinya standar sarana dan prasarana di sebuah kompetensi keahlian, akan sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih dikatakan layak apabila memenuhi standar yang telah dipersyaratkan. Dalam penelitian ini, tingkat ketercapaian yang ditinjau adalah berupa mebel, peralatan dan media pembelajaran, buku-buku penunjang proses pembelajaran, bahan habis

pakai, dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk prasarana misalnya ruang kelas, area praktek, gudang, ruang instruktur, dan ruang-ruang lain yang diperlukan guna menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih. Jika hal ini tercapai maka proses belajar mengajar akan berlangsung baik pula.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kualifikasi akademik dan kompetensi guru (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial) pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih?
2. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran pada ruang kelas, ruang praktik serta perpustakaan pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggali informasi tentang variabel yang akan diteliti. Di dalam penelitian ini, kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih serta kesiapan sarana prasarana yang ada pada kompetensi keahlian tersebut akan diambil datanya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum serta kondisi nyata terkait dua hal tersebut pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan saat proses analisis data menggunakan data-data numerikal yang nantinya akan diolah menggunakan metode statistik. Setelah data diperoleh, selanjutnya akan dideskripsikan dengan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih, yang beralamat di Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulonprogo. Dan pengambilan data penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2013.

C. Populasi Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih, penelitian lebih difokuskan pada

kompetensi guru serta sarana prasarana yang ada. Populasi penelitian ini adalah semua guru yang mengajar pada kompetensi keahlian tersebut. Guru yang ada di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor berjumlah 5 orang. Karena hanya berjumlah 5 orang, maka semua guru yang ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas batasan variabel yang diteliti, maka perlu diberikan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, dan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Sedangkan kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi ketiga adalah kompetensi sosial yang berkaitan erat dengan kemampuan guru yang merupakan bagian dari masyarakat. Kemampuan ini meliputi bagaimana guru berkomunikasi dengan warga lingkungan sekolah, wali murid, ataupun dengan masyarakat sekitar. Dan yang terakhir adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan guru terhadap bidang keilmuan yang diampunya. Hal

ini meliputi penguasaan dan pengembangan materi pembelajaran, selain itu juga berkaitan dengan usaha guru meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

2. Sarana adalah peralatan-peralatan yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran. Prasarana pembelajaran adalah fasilitas dasar yang digunakan sebagai penunjang terjadinya kegiatan belajar mengajar. Untuk sarana prasarana yang berkaitan dengan kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor meliputi ruang kelas untuk teori, ruang praktik dan alat-alat praktik, gudang, ruang guru serta kondisi kepastakaan khusus untuk kompetensi keahlian tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka akan dibentuk sebuah tim peneliti yang terdiri atas 3 orang (*rater*). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan teknik pemberian angket, observasi dan dokumentasi. Pemberian angket dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor ini. Hal-hal yang dijadikan pertanyaan dalam angket meliputi berbagai kemampuan yang harus dimiliki seorang guru, seperti pengelolaan pembelajaran, kemampuan bersosial, kepribadian seorang guru, serta penguasaan materi dan bahan ajar. Untuk memperkuat data kompetensi guru, digunakan pula lembar wawancara. Dalam lembar wawancara, hal yang ditanyakan terkait kualifikasi akademik yang dimiliki oleh guru dalam kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

Metode observasi dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kesiapan sarana dan prasarana yang ada di kompetensi keahlian tersebut. Nantinya, dalam observasi ini, tim peneliti akan dibekali dengan lembar *check list* sebagai acuan dalam menentukan penilaian pada sarana prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang diobservasi meliputi sarana prasarana pembelajaran khusus untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, seperti ruang bengkel mesin, chasis maupun kelistrikan, ruang instruktur, perabot serta peralatan pendidikan yang menunjang proses pembelajaran di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih.

Pada penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui deskripsi umum tentang sekolah yang berkaitan dengan sarana prasarana pada Teknik Sepeda Motor, struktur organisasi dan jumlah guru produktif yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini untuk mengumpulkan data untuk penelitian (Iqbal Hasan, 2002). Untuk memudahkan dalam proses pengukuran serta pengumpulan data, maka digunakanlah instrumen agar pekerjaan penelitian ini lebih baik serta lebih mudah diolah. Instrumen penelitian mempunyai syarat, yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Namun sebelum digunakan untuk mengambil data, angket divalidasi terlebih dahulu oleh para ahli atau *expert judgement*, baru kemudian digunakan untuk mengambil data.

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden (Iqbal Hasan, 2002). Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui kompetensi guru produktif yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor serta kondisi sarana prasarana pada bengkel kompetensi keahlian tersebut. Angket yang akan digunakan adalah angket dalam bentuk *rating scale*. *Rating scale* dipilih untuk mengambil data kompetensi guru serta kesiapan sarana prasarana yang ada di SMK 2 Pengasih khususnya kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

Selain angket, instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini digunakan untuk mengobservasi sarana prasarana yang ada pada kompetensi keahlian pada Teknik Sepeda Motor. Lembar observasi berupa lembaran *check list* sarana prasarana minimal yang harus ada di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

Dalam penggunaan angket serta lembar *check list* dalam penelitian ini tentunya menggunakan acuan penilaian. Penentuan nilai dalam angket serta *check list* adalah sebagai berikut:

1. Angket Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor

Penskoran untuk angket kompetensi guru Teknik Sepeda Motor menggunakan sistem *rating scale*. *Rating scale* ini dianggap paling sederhana dan paling mudah pengadministrasiannya. Keterangan penskoran untuk angket *rating scale* untuk kompetensi guru Teknik Sepeda Motor antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Acuan penggunaan pengisian ini adalah untuk skor “1” apabila kompetensi yang ditanyakan tidak pernah dilakukan. Skor “2” untuk mengidentifikasi penilaian kompetensi yang kadang-kadang dilakukan. Skor “3” digunakan untuk mengidentifikasi keadaan kompetensi yang telah dimiliki hampir sesuai dengan yang ditentukan (hampir sesuai dengan standar) atau kompetensi yang ditanyakan sering digunakan. Dan skor 4 digunakan apabila kompetensi yang dimiliki sesuai dengan standar dan dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan.

2. Lembar ***Checklist*** Kesiapan Sarana dan Prasarana Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor

Pada *checklist* dengan menggunakan sistem *rating scale*, data mentah yang didapatkan berupa angka kemudian diolah dan ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Selanjutnya, dalam penetapan penilaian dipergunakanlah skala penilaian. Skala penilaian inilah yang digunakan untuk mengamati situasi secara kualitatif. Setiap skala mewakili tingkat penilaian yang berbeda. Dari tingkat yang tertinggi menuju tingkat yang paling rendah. Yang akan digunakan untuk penskoran terkait sarana dan prasarana yang ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor adalah sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan tidak ada.

Untuk acuan penggunaan penskoran adalah, untuk skor “4” digunakan sebagai keterangan pengidentifikasian apabila kondisi semua sarana prasarana yang dimiliki, memiliki kriteria yang sama dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk skor “3” digunakan untuk mengidentifikasi sarana prasarana yang telah dimiliki hampir mendekati

dengan standar yang telah ditentukan. Untuk skor “2” digunakan untuk mengidentifikasi penilaian kriteria yang telah dimiliki, tetapi tidak sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dan untuk skor “1” digunakan apabila kriteria yang ditanyakan tidak dimiliki oleh kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

Adapun kisi- kisi untuk angket serta lembar *check list* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Nomor butir pengamatan	Jumlah butir
Kompetensi guru	• Kompetensi pedagogik	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	• Kompetensi kepribadian	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	15
	• Kompetensi sosial	22, 23, 24, 25	4
	• Kompetensi professional	26, 27, 28, 29, 30	5

Tabel 7. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Nomor butir wawancara	Jumlah butir
Kompetensi Guru	• Kualifikasi Akademik	1, 2, 3	3
	• Kompetensi Profesional	4, 5, 6	3

Tabel 8. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Sarana Prasarana

Variabel	Indikator	Nomor butir pengamatan	Jumlah butir
Sarana dan Prasarana	• Kelengkapan dan kondisi sarana prasarana di ruang kelas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
	• Kelengkapan dan kondisi sarana prasarana di ruang praktik	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	8
	• Kelengkapan dan kondisi keputakaan	16, 17, 18	3

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Menurut Buchari alma (2009:348), beliau menerangkan bahwa validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa sebuah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Pada instrumen angket penelitian ini jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi. Untuk mengetahui validitas isi dalam penelitian ini, butir-butir pertanyaan yang ada di dalam angket dikonsultasikan kepada ahli dibidangnya (*expert judgement*). Validitas ini ditujukan agar butir-butir angket yang dibuat dapat menggambarkan indikator-indikator yang ingin diteliti.

Selain dilakukan uji validitas, pada penelitian ini juga dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Guna melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS V.16.0 dengan metode *Cronbach's Alpha*. Dari hasil perhitungan dengan metode tersebut, diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah 0,783. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan dalam sebuah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hal ini digunakan karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Beberapa statistik yang digunakan adalah skala penilaian, rerata dan presentase. Skala penilaian digunakan untuk membantu mempermudah pada perhitungan rerata. Selain itu, penggunaan skala penilaian juga memudahkan dalam mempresentasikan semua data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian.

Dari perhitungan rerata skor yang diperoleh dapat diidentifikasi (ditafsirkan) tingkat kecenderungan variabel penelitian berdasarkan pengkategorian kecenderungan dengan menggunakan kriteria pembanding rerata skor ideal (Anas Sudijono, 2006: 176).

Adapun pengkategorian yang digunakan adalah sebagai berikut:

$\text{Skor} \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$	= Sangat Baik
$\text{Mi} + 1,49 \text{ SDi s/d } \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$	= Baik
$\text{Mi} + 0,49 \text{ SDi s/d } \text{Mi} - 0,49 \text{ SDi}$	= Kurang Baik
$\text{Skor} \leq \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$	= Tidak Baik

Dimana:

Mi (rerata ideal) : $\frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor ideal minimal})$

Sdi (standar deviasi ideal) : $\frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

Perhitungan dalam analisis data menghasilkan sebuah hasil, yang selanjutnya akan diubah menjadi bentuk presentase dan akan dilakukan interpretasi. Proses perhitungan presentase dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ps = \frac{f}{p} \times 100\%$$

Dimana:

Ps : Presentase skor

F : ferkuensi

P : jumlah populasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menggunakan instrumen angket sebagai parameter pengukuran. Angket yang telah dipersiapkan sebelumnya, divalidasi oleh *expert judgement* guna mengetahui kelayakan dalam pengambilan data. Selanjutnya, hasil penelitian dianalisis secara deskriptif statistik guna mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki oleh guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, serta bagaimana kondisi kelengkapan sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah guna menunjang terjadinya proses kegiatan belajar mengajar.

Berikut ini disajikan hasil penelitian mengenai kompetensi guru serta kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih. Data-data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel frekuensi yang nantinya akan dikategorikan menjadi 4 kategori sesuai dengan rumus:

$\text{Skor} \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$	= sangat baik
$\text{Mi} + 1,49 \text{ SDi s/d Mi} + 0,5 \text{ SDi}$	= baik
$\text{Mi} + 0,49 \text{ SDi s/d Mi} - 0,49 \text{ SDi}$	= kurang baik
$\text{Skor} \leq \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$	= tidak baik

Dimana :

Mi (rerata ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor ideal minimal)

SDi (standar deviasi ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

1. Hasil Penelitian Kompetensi Guru

Penelitian ini melibatkan seluruh guru produktif yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih. Jumlah guru yang mengampu pada kompetensi keahlian tersebut berjumlah lima (5) orang, sehingga semua guru dijadikan sumber data dalam penelitian ini. Pada tabel 9, disajikan data yang diperoleh terkait dengan kualifikasi akademik guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

Tabel 9. Kualifikasi Guru Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

No.	Indikator	Frekuensi (f)	f %
1	Pendidikan terakhir minimal S1	4	80%
2	Kesesuaian pendidikan yang diambil dengan kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor	4	80%
3	Memiliki sertifikat kompetensi guru untuk SMK khususnya kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor	0	0%
4	Pernah mengikuti pelatihan terkait kompetensi yang diajarkan pada Teknik Sepeda Motor	2	40%
5	Memiliki sertifikat pelatihan yang terkait dengan kompetensi keahlian pada Teknik Sepeda Motor	2	40%
6	Pernah magang yang berkaitan dengan kompetensi yang diajarkan pada Teknik Sepeda Motor	0	0%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar (80%) guru yang mengampu pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih telah memiliki pendidikan minimal S1 dengan bidang ilmu yang diambil sesuai dengan kompetensi Teknik Sepeda Motor. Walaupun demikian, hanya sedikit guru yang pernah mengikuti pelatihan, khususnya pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi Teknik Sepeda Motor.

Selain itu, semua guru yang mengampu pada kompetensi keahlian tersebut belum memiliki sertifikat pendidik, khususnya sertifikat pendidik untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, sehingga belum mendapat pengakuan sebagai pendidik yang profesional secara nasional untuk kompetensi tersebut.

Data kompetensi guru diperoleh melalui teknik angket yang diberikan kepada seluruh guru yang mengampu pelajaran produktif pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Adapun data yang telah terkumpul terkait dengan kompetensi guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

No.	Skor	Frekuensi	Skor min ideal	Skor max ideal	Mi	SDi
Kompetensi Pedagogik						
1	16	1	6	24	15	3
2	18	2				
3	19	1				
4	20	1				
Kompetensi Kepribadian						
5	47	1	15	60	37,5	7,5
6	48	1				
7	50	1				
8	54	1				
9	55	1				
Kompetensi sosial						
10	10	1	4	16	10	2
11	11	2				
12	13	1				
13	16	1				
Kompetensi profesional						
14	13	2	5	20	12,5	2,5
15	14	3				
Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor						
16	88	1	30	120	75	15
17	91	1				
18	94	1				
19	98	1				
20	102	1				
Rata-rata	94,60					

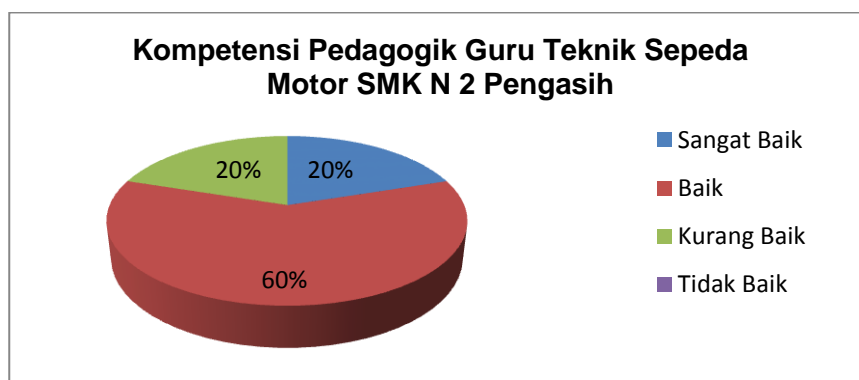
Dari tabel 10, kompetensi guru yang ada selanjutnya dikategorikan sesuai dengan menggunakan rumus yang telah disampaikan pada bab 3. Untuk hasil pengkategorianya adalah seperti yang tercantum pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Kategori Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

No.	Rentang skor	Kategori	Frekuensi (f)	f %
Kompetensi Pedagogik				
1	Skor ≥ 19.5	Sangat baik	1	20
2	19.47 s/d 16.5	Baik	3	60
3	16.47 s/d 13.53	Kurang baik	1	20
4	Skor ≤ 13.5	Tidak baik	0	0
Kompetensi Kepribadian				
1	Skor ≥ 48.75	Sangat baik	4	80
2	48.68 s/d 41.25	Baik	1	20
3	41.18 s/d 33.83	Kurang baik	0	0
4	Skor ≤ 33.75	Tidak baik	0	0
Kompetensi Sosial				
1	Skor ≥ 13	Sangat baik	2	40
2	12.98 s/d 11	Baik	2	40
3	10.98 s/d 9.02	Kurang baik	1	20
4	Skor ≤ 9	Tidak baik	0	0
Kompetensi Profesional				
1	Skor ≥ 16.25	Sangat baik	0	0
2	16.225 s/d 13.75	Baik	3	60
3	13.73 s/d 11.28	Kurang baik	2	40
4	Skor ≤ 11.25	Tidak baik	0	0
Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih				
1	Skor ≥ 97.5	Sangat baik	2	40
2	97.35 s/d 82.5	Baik	3	60
3	82.35 s/d 67.65	Kurang baik	0	0
4	Skor ≤ 67.5	Tidak baik	0	0
Rata- Rata Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor				
1	Skor ≥ 97.5	Sangat baik	0	0
2	97.35 s/d 82.5	Baik	5	100
3	82.35 s/d 67.65	Kurang baik	0	0
4	Skor ≤ 67.5	Tidak baik	0	0

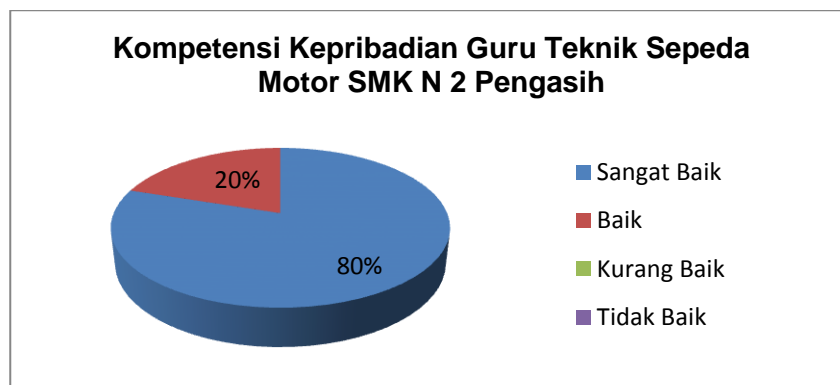
Tabel di atas menggambarkan pengelompokan kompetensi guru yang mengajar produktif pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih. Guru yang mengampu pelajaran produktif pada

kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih memiliki kompetensi pedagogik rata-rata baik, dimana dengan rincian 1 orang guru dalam kategori sangat baik, 3 orang guru dalam kategori baik, dan 1 orang guru dalam kategori kurang baik. Secara lebih jelas, pengkategorian kompetensi guru dapat dilihat sesuai dengan diagram lingkaran di bawah ini.



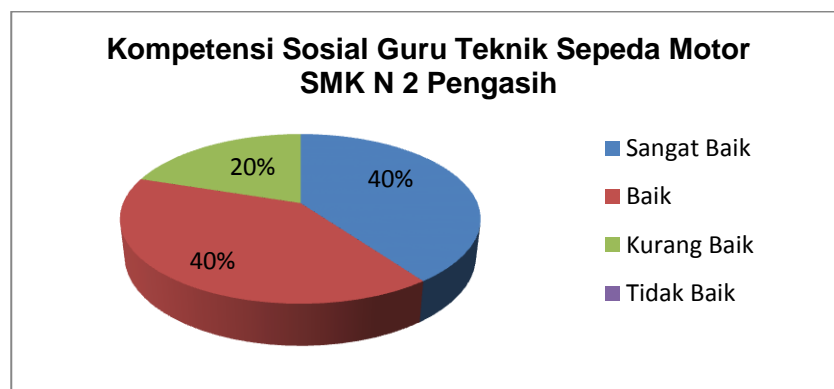
Gambar 1. Diagram Lingkaran Kompetensi Pedagogik Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

Kemudian untuk kompetensi kepribadian, 80% guru yang mengajar pada kompetensi keahlian tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, sedangkan 1 orang guru dalam kategori baik. Dari tabel 11, kompetensi kepribadian guru dapat dijabarkan menjadi diagram lingkaran sebagai berikut:



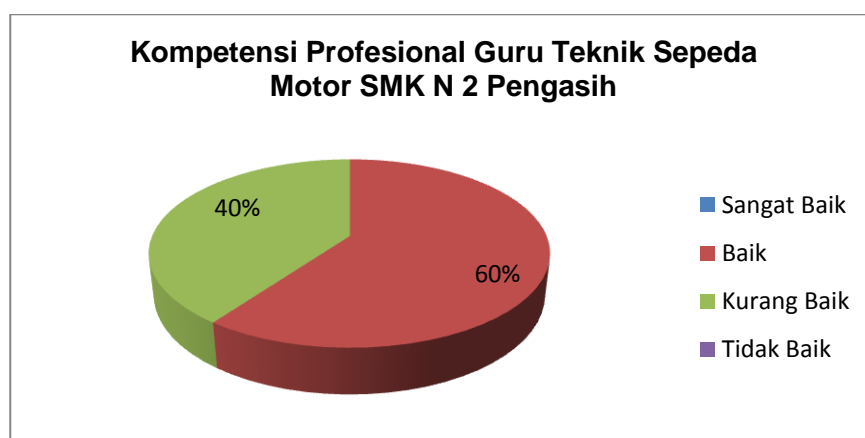
Gambar 2. Diagram Lingkaran Kompetensi Kepribadian Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

Untuk kompetensi sosial, kategori sangat baik dan baik masing-masing mendapat prosentase sebesar 40% dari jumlah guru yang ada, dan 20% sisanya berada pada kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya, tertuang pada gambar diagram lingkaran sebagai berikut:



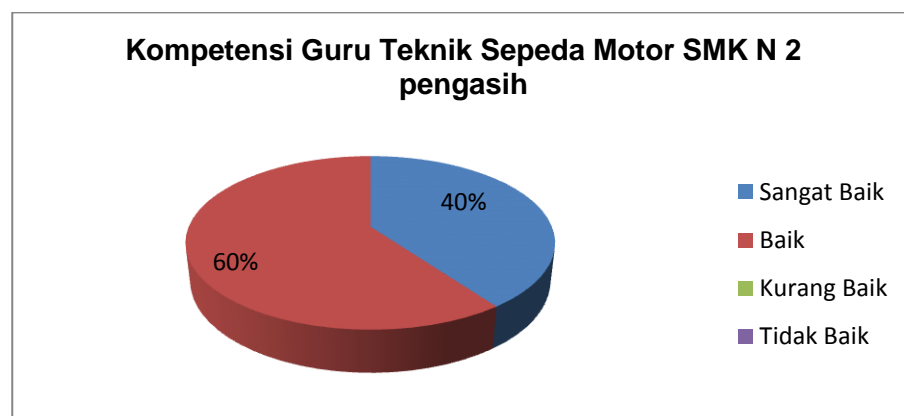
Gambar 3. Diagram Lingkaran Kompetensi Sosial Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

Pada kompetensi profesional, 60% guru masuk kedalam kategori baik, sedangkan 40% lainnya masuk kedalam kategori kurang baik. Untuk lebih jelasnya, kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru yang mengajar di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih tertuang dalam diagram lingkaran di bawah ini.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Kompetensi Profesional Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

Secara keseluruhan kompetensi, mulai dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional, 40% guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih termasuk kedalam kategori sangat baik. Sedangkan 60% sisanya masuk kedalam kategori baik. Rata-rata skor kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih adalah 94,6 hal ini masuk pada kategori baik. Secara umum kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih tertuang pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kompetensi Guru Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

2. Hasil Penelitian Sarana Prasarana Teknik Sepeda Motor

Observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh terkait data sarana prasarana yang dimiliki oleh SMK N 2 Pengasih khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Observasi dilakukan oleh 3 orang *rater* sebanyak satu kali dengan menggunakan pedoman *check list* yang telah divalidasi oleh seorang *expert judgement*. Data diambil didasari atas suara terbanyak antar *rater*, dan apabila terdapat

perbedaan, maka akan didiskusikan dan diambil nilai tengahnya. Data yang diperoleh dari hasil observasi sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih dijabarkan dalam tabel 12 berikut ini:

Tabel 12. Skor Sarana Prasarana Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

No.	Indikator	Jumlah soal	Skor	Skor minimal ideal	Skor maksimal ideal
1	Kelengkapan dan kondisi ruang kelas	7	17,67	7	28
2	Kelengkapan dan kondisi ruang bengkel	9	26,00	9	36
3	Kelengkapan dan kondisi keputakaan	3	7,33	3	12
Kelengkapan dan kondisi sarana prasarana secara keseluruhan		19	51,00	19	76

Dari tabel 12, rata-rata ideal serta standar deviasi ideal dapat dihitung. Kemudian kategori penilaian masing-masing indikator dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yang sama dengan pengkategorian kompetensi guru. Tabel 13 berikut merupakan hasil pengkategorian.

Tabel 13. Kategori Penilaian Sarana Prasarana Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

No.	Indikator	Rentang nilai	Skor	Kategori
1	Kelengkapan dan kondisi ruang kelas	Skor ≥ 22.75 = sangat baik 22.7 s/d 19.25 = baik 19.22 s/d 15.79 = kurang baik Skor ≤ 15.75 = tidak baik	17,67	Kurang baik
2	Kelengkapan dan kondisi ruang bengkel	Skor ≥ 29.25 = sangat baik 29.2 s/d 24.75 = baik 24.71 s/d 20.30 = kurang baik Skor ≤ 20.25 = tidak baik	26	Baik
3	Kelengkapan dan kondisi keputakaan	Skor ≥ 9.75 = sangat baik 9.7 s/d 8.25 = baik 8.23 s/d 6.68 = kurang baik Skor ≤ 6.75 = tidak baik	7,33	Kurang baik
Kelengkapan dan kondisi sarana prasarana secara keseluruhan		Skor ≥ 61.75 = sangat baik 61.7 s/d 52.25 = baik 52.16 s/d 42.85 = kurang baik Skor ≤ 42.75 = tidak baik	51	Kurang baik

Kelengkapan sarana prasarana penunjang pembelajaran sangatlah penting guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Dari hasil observasi sarana yang telah dilakukan di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih, diketahuilah alat-alat yang dimiliki oleh kompetensi keahlian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Daftar Sarana Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah yang ada	Kondisi	Jumlah standar
1	Sepeda motor bebek	Suitable	5	4 menyala, 1 tidak hidup	3 unit
2	Sepeda motor matik	Suitable	1	Baik	3 unit
3	Sepeda motor injeksi	Suitable	-	-	2 unit
4	Caddy tool set	General	3	Lengkap	8 set
5	Clutch holder remover		-	-	4 set
6	Accu	12 Volt	12	Baik	8 buah
7	Hidrometer		7	Baik	8 buah
8	<i>Charger</i> accu		3	Baik	1 buah
9	Avo meter	Analog/digital	6		8 set
10	Meja kerja + Ragum	General	7	Baik	2 set
11	Kompresor	General	1	Baik	1 buah
12	Micrometer	0-25 mm	6	Baik	8 buah
13	Vernier caliper	General	13	Baik	8 buah
14	Compression tester	0 – 15 kg/cm ²	3	Baik	8 buah
15	Feeler gauge katup	0,05 – 1,00 mm	8	Baik	8 buah
16	Feeler gauge busi	General	-	-	8 buah
17	Multitester	Analog/Digital	6	3 rusak	8 buah
18	Tachometer	Digital	-	-	8 buah
19	Bore Gauge	General	8	4 rusak	8 set
20	Dial indikator	General	8	4 rusak	8 set

Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat penelitian ini. Data tidak hanya diperoleh melalui observasi saja namun juga didapat dari dokumen-dokumen baik itu dari kaprodi maupun data yang diperoleh dari bagian gudang dan inventaris sekolah. Dari hasil observasi dan pencocokan dengan dokumen yang ada, diketahui bahwa tidak semua alat yang di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor terinventarisir dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya beberapa sarana penting yang tidak ada dalam daftar inventaris sekolah maupun daftar inventaris yang dimiliki oleh kaprodi. Sarana-sarana yang tidak termasuk dalam inventaris sebagai contoh: *engine cutting* sepeda motor, *wallchart*, dll. Selain ada beberapa sarana penting yang tidak dimasukkan dalam daftar inventaris, daftar inventaris antara Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor masih dijadikan satu, belum ada pengkhususan daftar inventaris untuk Teknik Sepeda Motor.

Selain data yang diperoleh di atas, dokumentasi sarana prasarana dari penelitian ini juga meliputi *jobsheet*, bahan habis pakai, jadwal dan beban kerja guru. Dari jadwal tersebut bahwa guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih rata-rata mengajar pada kompetensi keahlian tersebut sebesar 6 jam pelajaran. Dengan menggunakan metode *team teaching* guru di kompetensi keahlian TSM melaksanakan proses pembelajaran, sehingga saat melaksanakan praktik setiap guru mengampu 16 orang siswa. Untuk lebih lengkapnya terkait dokumentasi penelitian dapat dilihat di dalam lampiran penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Kompetensi Guru Pada Kompetensi Keahlian TSM SMK N 2 Pengasih

Proses pembelajaran akan terjadi apabila terdapat beberapa komponen pendukung di dalamnya. Salah satu komponen pokok yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah guru. Guru merupakan seorang panutan, serta mempunyai peran sebagai orang tua siswa sewaktu berada di sekolah. Tugas utama seorang guru di sekolah adalah mendidik siswa agar tercipta lulusan yang berkarakter baik serta mempunyai daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, seorang guru, dipersiapkan baik secara akademis maupun psikologis agar diharapkan mampu menyiapkan generasi bangsa yang cerdas dan berbudi pekerti luhur.

Kualifikasi guru sangatlah menentukan keberhasilan suatu kompetensi keahlian di sebuah sekolah menengah kejuruan. Berdasarkan Permendiknas nomor 16 tahun 2007 bahwa kualifikasi guru SMK dan yang sederajat minimal adalah S1 atau D-IV program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada seluruh guru yang mengampu pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih, diketahui bahwa 80% guru memiliki pendidikan minimal S1 dengan program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sedangkan 20% guru sisanya tidak memiliki pendidikan minimal tersebut. Hal ini menandakan bahwa 80% guru telah memiliki standar minimal kualifikasi akademik untuk diangkat sebagai guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, dan 20% sisa guru yang belum memenuhi standar kualifikasi akademik, apabila mengajar di

kompetensi keahlian tersebut harus menempuh pendidikan S1 yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik dan menjadi penyampai materi saja, selain itu juga harus mempunyai kompetensi-kompetensi lain guna mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini bertujuan agar tercipta seorang guru yang terstandar dan berkualitas. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, seorang guru dikatakan berkompeten apabila memiliki 4 kompetensi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik guru merupakan sebuah kompetensi dimana seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik yang dimaksud adalah terkait dengan kemampuan guru dalam penguasaan materi, penguasaan karakteristik siswa, kemampuan menerapkan metode pembelajaran yang dinamis, kemampuan penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses pembelajaran, dll.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK N 2 Pengasih terkait kompetensi pedagogik, kompetensi guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor 20% guru dalam kategori sangat baik, hal ini mengindikasikan guru yang masuk ke dalam kategori tersebut memiliki kemampuan seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan media dan metode yang tepat, memahami

karakteristik siswa baik dari segi fisik maupun psikologis, serta memahami prinsip-prinsip pembelajaran serta prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. 60% guru yang mengajar pada kompetensi tersebut termasuk dalam kategori baik. Guru yang tergolong kedalam kategori ini, penguasaan prinsip-prinsip pembelajaran termasuk baik, penggunaan metode sudah baik, serta pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sudah baik, hanya saja dalam penguasaan karakteristik siswa secara psikologis masih perlu ditingkatkan.

Guru yang masuk dalam kategori kurang baik pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor adalah 20%. Guru yang termasuk dalam kategori ini dalam penguasaan prinsip pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tergolong baik, begitu juga dengan penggunaan teknologi dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran juga sudah baik. Hanya saja dalam penguasaan karakteristik siswa baik dari segi fisik maupun psikologis masih kurang.

Secara keseluruhan, kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih tergolong baik. Kompetensi pedagogik yang baik ini menandakan bahwa guru yang mengajar pada kompetensi keahlian tersebut mempunyai kecakapan yang baik dalam persiapan serta saat melaksanakan proses pembelajaran. Dengan penguasaan kompetensi pedagogik ini, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pula serta kompetensi dasar yang telah dipersiapkan dapat tersampaikan dengan baik ke siswa.

Selain harus mampu menyampaikan materi dengan baik, seorang guru juga diwajibkan mempunyai kepribadian yang baik dan luhur. Kompetensi lain yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sebagian besar guru yang mengampu pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih sebagian besar memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Hal ini menandakan bahwa guru yang mengajar pada kompetensi tersebut mempunyai karakter yang baik seperti disiplin, tegas, jujur, dll. Dengan dimilikinya kompetensi kepribadian, diharapkan guru dapat menjadi suri teladan bagi siswa-siswanya. Sehingga nantinya siswa yang dihasilkan juga berkarakter baik.

Seorang guru harus mampu bersosialisasi kepada masyarakat maupun orang-orang di sekitar dia bekerja. Orang disekitar guru bekerja antara lain kepada atasan, sesama guru, wali murid ataupun kepada peserta didik. Hal ini bertujuan agar selama bekerja dapat menjalankan tugas dengan baik. Untuk itulah seorang guru dituntut harus memiliki kompetensi sosial. Kompetensi sosial ini berkaitan erat dengan posisi seorang guru yang merupakan bagian dari masyarakat.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh terkait kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru di SMK N 2 Pengasih, khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, 40% dalam kategori sangat baik. Guru yang termasuk dalam kategori ini mempunyai kemampuan yang sangat baik dalam bersosialisasi dalam lingkungan tempatnya bekerja. 40% guru pada kompetensi tersebut tergolong dalam kategori baik. Dalam kategori ini, sosialisasi guru dengan lingkungan kerja baik, hanya saja guru kurang

mampu inklusif terhadap orang lain. Sisa guru yang ada memiliki kompetensi sosial dalam kategori kurang baik. Guru yang memiliki kategori kurang baik ini dapat bersosialisasi dengan baik dengan lingkungan tempat bekerja, hanya saja kurang inklusif serta kurang objektif terhadap orang lain.

Secara keseluruhan, kompetensi sosial yang dimiliki oleh guru yang mengampu pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru di kompetensi tersebut mampu menjalin komunikasi yang baik serta mempunyai hubungan yang baik dengan warga sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik, baik proses pembelajaran ataupun proses pengembangan karir seorang guru dapat maksimal.

Guru dituntut untuk selalu berkembang guna meningkatkan kualitas pembelajarannya. Baik pengembangan di dalam penguasaan materi terkait kompetensi yang diampu, ataupun terkait penuntasan permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Hal ini ditujukan agar perkembangan pembelajaran yang dilakukan tidak monoton dan mampu mengikuti perkembangan jaman. Guru diharapkan mempunyai banyak cara yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan ketertarikan serta daya tangkap siswa saat terjadi proses pembelajaran. Selain itu diharapkan juga dengan penguasaan kompetensi profesional, guru dapat mengatasi berbagai permasalahan pendidikan di kelas selama terjadinya proses pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

tergolong dalam kategori kurang baik sampai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru-guru pada kompetensi keahlian tersebut selalu mengikuti perkembangan dan menguasai ilmu-ilmu terkait kompetensi yang diampu. Namun, dari hasil penelitian yang ada, terungkap bahwa semua guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas, sehingga terkadang tidak semua permasalahan yang ada di dalam kelas dapat diketahui oleh seorang guru.

Kompetensi ini harus terus ditingkatkan agar kualitas guru yang mengajar juga dapat semakin meningkat dan diharapkan dapat tercipta generasi penerus bangsa yang berkualitas. Hal ini senada dengan penelitian Muhhammad Ribto (2009) tentang implementasi program kelas Yamaha SMK Piri 1 Yogyakarta yang menyebutkan bahwa kompetensi dan kualifikasi guru yang mendukung sangat dibutuhkan untuk kelangsungan program kelas Yamaha. Dengan adanya guru-guru yang mempunyai kompetensi dan kualifikasi akademik yang baik, lulusan dari sebuah kompetensi keahlian akan baik pula.

Secara keseluruhan, dari keempat kompetensi yang menjadi standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, rata-rata guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih memiliki kompetensi yang baik. Hal ini menandakan bahwa guru yang mengajar pada kompetensi tersebut siap untuk dan mampu untuk melaksanakan proses pembelajaran di kompetensi keahlian tersebut. Walaupun semua guru yang mengampu pada kompetensi keahlian

tersebut belum memiliki sertifikat pendidik, khususnya untuk pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

2. Kesiapan Sarana Prasarana Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih

Sarana dan prasarana mempunyai peranan yang penting guna menunjang proses pembelajaran. Khusus di sekolah menengah kejuruan (SMK), siswa dituntut untuk memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih oleh siswa tersebut. Sehingga keberadaan sarana prasarana yang baik sangatlah besar peranannya.

Penelitian kesiapan sarana dan prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih dilakukan dengan menggunakan metode observasi ke sekolah tersebut serta mengisi angket *checklist*. Daftar *checklist* observasi ini meliputi kondisi ruang kelas, kondisi ruang praktik serta kondisi kepastakaan pada kompetensi tersebut. Untuk memperkuat hasil observasi kondisi ruang praktik, disediakan *checklist* tambahan yang mengacu pada kebutuhan alat-alat untuk setiap kompetensi dasar yang diterapkan di kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor. Berdasarkan hasil skor yang diperoleh dari observasi, kondisi sarana prasarana penunjang pembelajaran pada kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih tergolong kurang baik.

Kondisi ruang kelas untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih tergolong kurang baik. Jumlah kursi dan papan tulis mencukupi. Hanya saja ruang kelas dalam kondisi kotor dan tidak tertata rapi. Selain itu, meja yang digunakan sebagai alas siswa menulis kondisinya masih kurang sehingga saat terjadi proses pembelajaran, siswa harus berdesak-desakan. Sirkulasi udara dan penerangan pada

ruang kelas cukup baik, banyak terdapat ventilasi udara serta jendela, sehingga udara maupun cahaya luar dapat masuk dengan baik. Namun kondisi lampu pada ruang kelas kurang memadai, hanya terdapat 3 buah lampu yang menyala. Alat keselamatan (K3) pada ruang kelas juga kurang memadai, tidak terdapat rambu-rambu K3 ataupun jalur evakuasi. Di ruang kelas juga kurang terdapat media pembelajaran, baik itu *wallchart* ataupun yang lainnya. Hanya terdapat sebuah LCD proyektor serta sebuah papan tulis yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar.

Kondisi ruang praktek mempunyai peranan penting di dalam proses pembelajaran di sekolah menengah kejuruan. Di ruang praktek setiap siswa disiapkan dan dilatih kemampuannya agar dapat menguasai kompetensi dasar yang telah ditetapkan pada masing-masing kompetensi keahlian. Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada ruang praktek kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, ruang praktek pada kompetensi tersebut di kategorikan baik, walaupun masih tergabung dengan tempat praktek kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Terdapat berbagai jenis kendaraan bermotor yang dapat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, selain itu kondisi kelengkapan kesehatan dan keselamatan kerja juga sangat baik. Alat pemadam kebakaran ditempatkan pada tempat yang mudah terjangkau dan terdapat banyak rambu-rambu keselamatan kerja. Selain itu kondisi ruang guru dan instruktur juga memadai, walaupun masih tergabung dengan ruang guru untuk kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan.

Karena baru berdiri pada tahun 2012, alat-alat praktek yang dimiliki oleh kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor belum memadai. Hal ini terlihat dari sedikitnya alat tangan yang dimiliki oleh kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor, sehingga ketika melaksanakan praktik masih meminjam alat dari kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Kondisi sepeda motor sebagai objek praktek juga belum mencukupi, jumlah kendaraan motor *matic* hanya satu buah. Hal ini berdampak pada standar kompetensi yang harus menggunakan objek praktik tersebut kurang optimal seperti melakukan perbaikan unit kopling manual dan otomatis berikut komponen-komponen sistem pengoperasiannya dan melakukan perbaikan sistem transmisi otomatis. Selain itu, sedikitnya jumlah sepeda motor yang berpendingin fluida juga berdampak pada terhambatnya praktek terkait sistem pendingin.

Selain masih terbatasnya alat praktek, area praktek yang digunakan masih tergabung dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Sehingga apabila ada kelas yang bersamaan melaksanakan praktek, maka akan terlihat sedikit rancu. Namun hal tersebut dapat diatasi oleh guru-guru yang mengampu pada kompetensi keahlian tersebut dengan cara pengaturan jadwal praktek yang tepat. Dengan adanya pengaturan jadwal tersebut, penggunaan alat-alat tangan serta area praktek dapat berjalan lancar sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

Dari dokumentasi juga terlihat bahwa guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 pengasih mempunyai rasio 1:7 dengan rata-rata guru mengajar 6 jam pelajaran setiap minggunya. Dengan rasio yang ada, pembelajaran pada kompetensi

keahlian Teknik Sepeda Motor akan berlangsung optimal. Selain itu *jobsheet* yang akan digunakan untuk praktek juga telah dipersiapkan oleh guru. Sehingga dengan jumlah guru yang ada serta alat pendukung pembelajaran yang dimiliki, ruang praktik beserta komponen-komponen pendukung yang ada di dalamnya di kategorikan baik.

Selain ruang kelas dan ruang praktik, observasi guna mengetahui kondisi kepastakaan pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih. Dari hasil observasi yang telah dilakukan, kondisi kepastakaan pada kompetensi keahlian tersebut dalam kondisi kurang baik. Terdapat buku-buku penunjang pembelajaran untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor yang bisa dipinjam oleh siswa setiap praktek, hanya saja jumlahnya tidak banyak dan kurang mencukupi. Rak penyimpanan juga dalam kondisi baik, tetapi kondisinya kurang terawat dan kurang bersih.

Secara keseluruhan, ditinjau dari ruang kelas, ruang praktik, serta kondisi kepastakaan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor tergolong kurang baik. Dengan sarana-prasarana yang ada saat ini, pembelajaran pada kompetensi tersebut berjalan kurang optimal. Agar dapat lebih dioptimalkan lagi, perlu adanya penambahan-penambahan alat sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kompetensi keahlian teknik sepeda motor. Selain itu, inventarisasi alat pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor masih belum baik. Hal ini terbukti dari hasil dokumentasi yang telah dilakukan, terdapat perbedaan antara peralatan yang didapati saat observasi, tetapi tidak terdapat pada daftar inventaris.

Terdapat pula perbedaan antara data inventaris pada kompetensi keahlian Teknik sepeda Motor yang dimiliki oleh sekolah dengan yang ada pada kaprodi. Hal ini memerlukan tindak lanjut dari penyelenggara kompetensi keahlian untuk memperbaikinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan uraian yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penelitian ini mengungkapkan tentang kompetensi guru yang mengampu pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih. Kompetensi guru dilihat dari berbagai aspek kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Rata-rata skor yang diperoleh oleh guru yang mengajar pada kompetensi keahlian tersebut adalah sebesar 94,6. Dari skor tersebut terlihat bahwa kompetensi guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih tergolong baik.
2. Pada penelitian ini, kesiapan sarana dilihat dari kondisi ruang kelas, kondisi ruang praktek dan kelengkapannya, serta kondisi kepustakaan dan buku-buku penunjang proses pembelajaran. Kesiapan sarana dan prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih mempunyai skor 51 dan termasuk kedalam kategori kurang baik.

B. Implikasi

SMK N 2 Pengasih selalu melakukan terobosan guna mendekatkan lulusannya dengan kebutuhan tenaga kerja di dunia industri. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengkhususkan pembelajarannya pada satu kompetensi keahlian tertentu. Mengingat jumlah sepeda motor di Indonesia

sangatlah banyak, SMK N 2 Pengasih mendirikan kompetensi keahlian baru guna mendekatkan lulusan ke dunia industri yaitu Teknik Sepeda Motor.

Dalam mengembangkan sebuah pembelajaran, kompetensi serta kualifikasi guru mempunyai peranan yang amat penting. Sebagian besar guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih telah memenuhi persyaratan secara kualifikasi akademik sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada kompetensi keahlian yang baru didirikan tersebut. Selain itu, kompetensi yang tergolong baik yang dimiliki oleh pengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih dapat memudahkan proses pembelajaran, sehingga kompetensi yang dipelajari dapat tercapai.

Sarana dan prasarana dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam upaya mencapai kompetensi yang dipelajari. Kondisi sarana prasarana yang ada pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih, dapat membantu menyiapkan siswa dalam persaingan di dunia industri walaupun kurang maksimal karena terdapat beberapa sarana prasarana yang belum terpenuhi. Sehingga penyelenggara kompetensi keahlian Teknik sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih harus selalu berupaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kondisi inventaris sarana prasarana. Selain itu, penyelenggara kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor juga perlu melengkapi sarana prasarana yang ada agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

C. Keterbatasan

Setelah dilakukan penelitian tentang kompetensi guru dan kesiapan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih, penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Untuk mengetahui kompetensi guru, pada penelitian ini hanya memberikan angket kepada guru saja, sehingga pengetahuan kompetensi guru didapat dari penilaian guru terhadap dirinya sendiri, hal berdampak pada hasil penelitian yang kurang obyektif.
2. Dalam penelitian ini tidak melihat secara mendalam sarana khususnya alat-alat tangan, karena belum ada pemisahan inventaris serta gudang untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor dengan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Sehingga dengan adanya keterbatasan ini, hasil penelitian tentang alat-alat tangan khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor kurang optimal.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran yang diberikan peneliti kepada sekolah sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan untuk mengadakan kegiatan guna meningkatkan serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi guru pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor pada khususnya.
2. Guru yang mengajar pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih sebaiknya melengkapi kulfikasinya dengan sertifikat pendidik khusus untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

3. Sekolah diharapkan sesegera mungkin melengkapi kebutuhan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor agar pembelajaran bisa berlangsung optimal dan tidak mengganggu kompetensi keahlian lain.
4. Sekolah diharapkan melakukan pemisahan alat-alat praktek yang dimiliki oleh kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor dengan alat-alat yang digunakan praktek pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan, sehingga mudah dalam pendataan dan penginventarisasiannya.
5. Sekolah sebaiknya melakukan revisi terhadap daftar inventaris sarana prasarana secara lebih lengkap dan berkesinambungan, sehingga semua alat sumbangan dari pemerintah ataupun dari hibah pihak swasta dapat terinventarisir dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Haryani. (2012). Kesiapan Guru TKJ dalam Pengajaran dan Kesiapan Sarana Prasarana Laboratorium Komputer pada SMK N 1 dan SMK N 2 di Kabupaten Bima. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pembinaan SMK. (2012). Instrumen verifikasi. Diakses dari [http://ditpsmk.net/download/ Instrumen%20Verifikasi/](http://ditpsmk.net/download/Instrumen%20Verifikasi/) pada tanggal 2 Oktober 2013.
- Departemen Pembinaan SMK. (2012). Kisi-kisi soal praktik kejuruan. Diakses dari [http://ditpsmk.net/download/Kisi-kisi%20Uji%20Kompetensi%20Kejuruan/1316-KSP-Teknik %20Sepeda%20Motor.pdf](http://ditpsmk.net/download/Kisi-kisi%20Uji%20Kompetensi%20Kejuruan/1316-KSP-Teknik%20Sepeda%20Motor.pdf) pada tanggal 2 Oktober 2013.
- Departemen Pembinaan SMK. (2012). Kisi-kisi soal teori kejuruan. Diakses dari [http://ditpsmk.net/ download/Kisi-kisi%20Uji%20Kompetensi%20Kejuruan /1316-KST-Teknik %20Sepeda%20Motor.pdf](http://ditpsmk.net/download/Kisi-kisi%20Uji%20Kompetensi%20Kejuruan/1316-KST-Teknik%20Sepeda%20Motor.pdf) pada tanggal 2 Oktober 2013.
- E. Mulyasa. (2005). Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Hartani, A.L. (2011). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Iqbal Hasan. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Ribto. (2009). Implementasi Program Kelas Yamaha di SMK 1 Piri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Oemar Hamalik. (2001). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia . (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Republik Indonesia. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riduan dan Sunarto. (2011). Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Setyawan Pujiono. (2013). Terampil Menulis Cara Mudah dan Praktis Dalam Menulis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. (2006). Guru Sebagai Profesi. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Lampiran 1. Komponen, Kompetensi, dan Indikator, Standar Kompetensi Guru

Komponen, Kompetensi, dan Indikator Standar Kompetensi Guru (SKG)

Komponen	Kompetensi	Indikator
Pengelolaan pembelajaran	1. Penyusunan rencana Pembelajaran	1. Mampu mendeskripsikan tujuan pembelajaran 2. Mampu memilih/ menentu-kan materi 3. Mampu mengorganisasi materi 4. Mampu menentukan strategi/ metode pembelajaran 5. Mampu menentukan media/ alat peraga pembelajaran 6. Mampu menyusun perangkat penilaian 7. Mampu menentukan teknik penilaian 8. Mampu mengalokasikan waktu
	2. Pelaksanaan interaksi belajar-mengajar	1. Mampu membuka pelajaran 2. Mampu menyajikan materi 3. Mampu menggunakan strategi/ metode 4. Mampu menggunakan alat peraga/media 5. Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif 6. Mampu memotivasi siswa 7. Mampu mengorganisasi kegiatan 8. Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif 9. Mampu menyimpulkan pembelajaran 10. Mampu memberikan umpan balik 11. Mampu melaksanakan penilaian 12. Mampu menggunakan waktu

Komponen	Kompetensi	Indikator
	3. Penilaian prestasi belajar peserta didik	1. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran 2. Mampu memilih soal berdasarkan tingkat pembeda 3. Mampu memperbaiki soal yang tidak valid 4. Mampu memeriksa jawaban 5. Mampu mengklasifikasikan hasil-hasil penilaian 6. Mampu mengolah dan menganalisis hasil penilaian 7. Mampu menyusun laporan hasil penilaian 8. Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian 9. Mampu menentukan korelasi antar soal berdasarkan hasil penilaian 10. Mampu mengidentifikasi tingkat variasi penilaian 11. Mampu menyimpulkan dari hasil penilaian secara jelas dan logis
	4. Pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik	1. Menyusun program tindak lanjut hasil penilaian 2. Mengklasifikasikan kemampuan siswa 3. Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian 4. Melaksanakan tindak lanjut 5. Mengevaluasi hasil tindak lanjut hasil penilaian 6. Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian

Komponen	Kompetensi	Indikator
Pengembangan Profesi	Pengembangan diri	1. Mengikuti informasi per-kembangan IPTEK yang mendukung profesi melalui berbagai kegiatan ilmiah 2. Mengalih bahasakan buku pelajaran/karya ilmiah 3. Mengembangkan berbagai model pembelajaran 4. Menulis makalah 5. Menulis/menyusun diktat pelajaran 6. Menulis buku pelajaran 7. Menulis modul pelajaran 8. Menulis karya ilmiah 9. Melakukan penelitian ilmiah (<i>action research</i>) 10. Menemukan teknologi tepat guna 11. Membuat alat peraga/media 12. Menciptakan karya seni 13. Mengikuti pelatihan terakreditasi 14. Mengikuti pendidikan kualifikasi 15. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
Penguasaan akademik	1. Pemahaman wawasan	1. Memahami visi dan misi pendidikan nasional 2. Memahami hubungan pendidikan dan pengajaran 3. Memahami konsep pendidikan dasar dan menengah 4. Memahami fungsi sekolah 5. Mengidentifikasi permasalahan umum pendidikan dalam hal proses dan hasil pendidikan 6. Membangun sistem yang menunjukan keterkaitan pendidikan sekolah dan luar sekolah

Komponen	Kompetensi	Indikator
	2. Penguasaan bahan kajian akademik	1. Memahami struktur pengetahuan 2. Menguasai substansi materi 3. Menguasai substansi kekhususan sesuai dengan jenis pelayanan yang dibutuhkan siswa

**Lampiran 2. Perlengkapan Minimal Sekolah Guna Melaksanakan Uji
Kompetensi Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor
paket 1**

Perlengkapan minimal sekolah guna melaksanakan uji kompetensi pada
kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor paket 1

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1	Sepeda motor bebek	Suitable	1 unit/orang	Baik
2	Caddy tool set	General	1 set/orang	Baik
3	Meja kerja + Ragum	General	1 unit	Baik
4	Kompresor	General	1 unit	Baik
5	Micrometer	0-25 mm	1 unit	Baik
6	Vernier caliper	General	1 unit	Baik
7	Compression tester	0 – 15 kg/cm ²	1 unit	Baik
8	Feeler gauge katup	0,05 – 1,00 mm	1 unit/orang	Baik
9	Feeler gauge busi	General	1 unit/orang	Baik
10	Multitester	Analog/Digital	1 unit/orang	Baik
11	Tachometer	Digital	2 unit	Baik
12	Bensin	Premium	2 liter/orang	Baik
13	Oli pelumas	Suitable	2 liter/orang	Baik
14	Overhaul gasket set	Suitable	1 set/orang	Baik
15	Bolt & nut	M6 x 0,75 x 40 mm	1 set/orang	Baik
16	Bore Gauge	General	2 set/kelas	Baik
17	Dial indicator	General	2 set/kelas	Baik

**Lampiran 3. Perlengkapan Minimal Sekolah Guna Melaksanakan Uji
Kompetensi Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor
paket 2**

Perlengkapan minimal sekolah guna melaksanakan uji kompetensi pada
kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor paket 2

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1	Sepeda motor matik	Suitable	1 unit/orang	Baik
2	Caddy tool set	General	1 set/orang	Baik
3	Clutch holder & remover	Suitable for motor cycle unit	1 unit	Baik
4	Meja kerja + Ragum	General	1 unit	Baik
5	Kompresor	General	1 unit	Baik
6	Micrometer	0-25 mm	1 unit	Baik
7	Compression tester	0 – 15 kg/cm ²	1 unit	Baik
8	Feeler gauge katup	0,05 – 1,00 mm	1 unit/orang	Baik
9	Feeler gauge busi	0,05 – 1,00 mm	1 unit/orang	Baik
10	Tachometer	Digital	2 unit	Baik
11	Bensin	Premium	2 liter./orang	Baik
12	Oli pelumas	Suitable	2 liter/orang	Baik
13	Overhaul gasket set	Suitable	1 set/orang	Baik
14	Bolt & nut	M6 x 0,75 x 40 mm	1 set/orang	Baik
15	Bore Gauge	0 – 75 mm	2 set/kelas	Baik
16	Dial indikator	0 – 10 mm	2 set/kelas	Baik
17	Multitester	Analog/digital	1 unit/orang	Baik
18	Vernier caliper	0,01 mm	1 unit	Baik

Lampiran 4. Perlengkapan Minimal Sekolah Guna Melaksanakan Uji Kompetensi Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor paket 3

Perlengkapan minimal sekolah guna melaksanakan uji kompetensi pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor paket 3

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
1	Sepeda motor injeksi	Suitable	1 unit/orang	Baik
2	Caddy tool set	General	1 set/orang	Baik
3	Feeler gauge busi	Suitable	1 unit	Baik
4	Meja kerja + Ragum	General	1 unit	Baik
5	Kompresor	General	1 unit	Baik
6	Micrometer	0-25 mm	1 unit	Baik
7	Compression tester	0 – 15 kg/cm ²	1 unit	Baik
8	Feeler gauge katup	0,05 – 1,00 mm	1 unit/orang	Baik
9	AVO meter	Analog	1 unit/orang	Baik
10	Tachometer	Digital	2 unit	Baik
11	Bensin	Premium	2 liter./orang	Baik
12	Oli pelumas	SAE 20W-50	2 liter/orang	Baik
13	Overhaul gasket set	Suitable	1 set/orang	Baik
14	Bolt & nut	M6 x 0,75 x 40 mm	1 set/orang	Baik
15	Bore Gauge	General	2 set/kelas	Baik
16	Dial indicator	General	2 set/kelas	Baik
17	Vernier caliper	General	1 set/orang	Baik

Lampiran 5. Kisi-kisi Soal Ujian Teori Teknik Sepeda Motor tahun 2012/2013

Kisi-kisi soal ujian teori Teknik Sepeda Motor tahun 2012/2013

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kemampuan yang Diuji
1	Menjelaskan konsep motor bakar	Mendeskripsikan prinsip kerja motor bakar
2	Menjelaskan konsep kompresor	Mengidentifikasi komponen kompresor
3	Menggambar perspektif, proyeksi, pandangan dan potongan	Mengidentifikasi proyeksi Amerika dan Eropa
		Mengidentifikasi alat gambar tekni
4	Menjelaskan simbol-simbol kelistrikan	Mengidentifikasi simbol-simbol kelistrikan
5	Membaca <i>wiring</i> diagram	Mengidentifikasi jalur kabel rangkaian kelistrikan sepeda motor
6	Menggunakan peralatan dan perlengkapan perbaikan di tempat kerja	Menentukan peralatan dan perlengkapan perbaikan
7	Menjelaskan dasar ilmu statika dan tegangan	Menjelaskan penerapan ilmu mekanika dalam mempelajari sepeda motor.
8	Menggunakan alat-alat ukur mekanik	Menentukan hasil pembacaan alat ukur mekanik
9	Menggunakan alat-alat ukur Pneumatik	Menentukan penggunaan alat ukur pneumatik sesuai kegunaannya
10	Menggunakan alat-alat ukur elektrik/elektronik	Menentukan hasil pengukuran alat ukur elektrik/elektronik
11	Melaksanakan prosedur K3	Menjelaskan prosedur keselamatan kerja di bengkel.
12	Mendemonstrasikan pemadaman kebakaran	Menjelaskan prosedur pemadaman kebakaran
13	Mendiagnosis gangguan sistem gas buang	Mengidentifikasi gangguan sistem gas buang
14	Mengidentifikasi konstruksi baterai	Menentukan komponen baterai
15	Membongkar komponen kepala Silinder	Menjelaskan fungsi komponen kepala silinder
16	Mendiagnosis gangguan pada sistem pendingin	Mengidentifikasi gangguan sistem pendingin
17	Mengidentifikasi komponen sistembahan bakar bensin	Mengidentifikasi komponen-komponen karburator
		Menjelaskan cara kerja karburator

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kemampuan yang Diuji
18	Mendiagnosis gangguan pada sistem bahan bakar bensin	Mendeskrripsikan gangguan sistem bahan bakar bensin
19	Memperbaiki gangguan sistem bahan bakar bensin	Mengidentifikasi gangguan sistem bahan bakar bensin
20	Memeriksa komponen <i>engine</i>	Mengelompokan komponen <i>engine</i> berdasarkan sistem sumber tenaga
		Mengelompokan komponen <i>engine</i> berdasarkan sistem pemindah tenaga
21	Melakukan perawatan <i>engine</i>	Menjelaskan prosedur perawatan <i>engine</i>
22	Mendiagnosis gangguan pada sistem kopling manual berikut komponen sistem pengoperasiannya	Mendeskrripsikan sistem kopling manual
23	Mendiagnosis gangguan pada sistem transmisi manual	Mengidentifikasi komponen transmisi manual
24	Mendiagnosis gangguan pada sistem transmisi otomatis	Mengidentifikasi komponen transmisi otomatis
25	Mendiagnosis gangguan pada sistem rem	Mengidentifikasi komponen sistem rem
26	Mendiagnosis gangguan pada roda dan sistem penggerak rantai	Mengidentifikasi konstruksi roda dan sistem penggerak rantai
27	Mengidentifikasi komponen sistem starter	Mengidentifikasi komponen sistem starter
28	Mengidentifikasi komponen sistem pengisian	Mengidentifikasi komponen sistem pengisian
29	Mengidentifikasi komponen sistem pengapian	Mengidentifikasi komponen sistem pengapian
30	Mendiagnosis gangguan pada sistem pengapian	Mengidentifikasi gangguan pada komponen sistem pengapian

Lampiran 6. Kisi-Kisi Soal Ujian Praktik Teknik Sepeda Motor tahun 2012/2013

Kisi-kisi soal ujian praktik Teknik Sepeda Motor tahun 2012/2013

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kemampuan yang Diuji
1	Memelihara baterai	Mengidentifikasi konstruksi baterai
		Mengukur kapasitas baterai
		Mengisi baterai/charger
2	Melakukan perbaikan <i>engine</i> berikut komponen-komponennya	Memeriksa komponen <i>engine</i>
		Menganalisa kerusakan komponen <i>engine</i>
		Melakukan perbaikan komponen <i>engine</i>
3	Melakukan perbaikan ringan pada rangkaian sistem kelistrikan dan instrument	Mengidentifikasi sistem kelistrikan
		Memeriksa komponen sistem kelistrikan
		Merangkai sistem kelistrikan
		Menganalisa gangguan sistem kelistrikan
		Menganalisa gangguan sistem kelistrikan
4	Melakukan perbaikan unit kopling berikut komponen-komponen sistem pengoperasiannya	Memeriksa sistem kopling
		Menganalisa kerusakan komponen kopling
		Memeriksa komponen kopling
		Melakukan perbaikan komponen kopling
5	Melakukan perbaikan sistem bahan bakar bensin	Memeriksa komponen sistem bahan bakar
		Menganalisa kerusakan sistem bahan bakar
		Melakukan perbaikan sistem bahan bakar
6	Melakukan perbaikan sistem transmisi manual	Mengidentifikasi komponen sistem transmisi manual
		Menganalisa gangguan pada sistem transmisi manual
		Memperbaiki gangguan sistem transmisi manual
7	Melakukan perbaikan sistem transmisi otomatis	Mengidentifikasi komponen sistem transmisi otomatis
		Menganalisa gangguan pada sistem transmisi otomatis
		Memperbaiki gangguan pada sistem transmisi otomatis

No	Standar Kompetensi Lulusan	Kemampuan yang Diuji
8	Melakukan perbaikan sistem rem	Memeriksa sistem rem
		Menganalisa gangguan sistem rem
		Melakukan perbaikan sistem rem
9	Melakukan perbaikan sistem suspense	Menganalisa gangguan sistem suspense
		Melakukan perbaikan sistem suspense
10	Melakukan perbaikan sistem pengisian	Memeriksa sistem pengisian
		Menganalisa gangguan sistem pengisian
		Memperbaiki sistem pengisian
11	Melakukan perbaikan sistem starter	Memeriksa komponen sistem starter
		Menganalisa gangguan sistem starter
		Memperbaiki sistem starter
12	Melakukan perbaikan sistem pengapian	Memeriksa sistem pengapian
		Menganalisa gangguan sistem pengapian
		Memperbaiki sistem pengapian

Lampiran 7. Permohonan Ijin Penelitian

18/11/2013 10:17:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 3843/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

18 Nopember 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK N 2 PENGASIH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Ardi Kurniawan	10504241019	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK NEGERI 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Beni Setya Nugraha, M.Pd.
NIP : 19820503 200501 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 18 Nopember 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

10504241019 No. 1886

Lampiran 8. Ijin Penelitian dari Pemerintah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN070 /Reg / VI **7975** / 9 /2013Membaca Surat : **DEKAN FAK TEKNIK UNY**Nomor : **3843/UN34.15/PL/2013**Tanggal : **18 NOPEMBER 2013**Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ARDI KURNIAWAN**NIP/NIM : **10504241019**Alamat : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Judul : **KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA DAN PRASARANA PADA KOMPETANSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK N 2 PENGASIH.**

Lokasi : **KABUPATEN KULON PROGO.**Waktu : **19 NOPEMBER 2013 s/d 19 JANUARI 2014****Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggguh (*upload*) melalui website: adbang.iogiaprov.go.id dan menunjukkan
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.iogiaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 NOPEMBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan:**

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Kulonprogo, Cq. KPT
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
- 5 Yang Bersangkutan

Hender Susilowati, SH.
 NIP. 19540120 198503 2 003

Lampiran 9. Ijin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
 Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
 Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt.kulonprogo@gmail.com

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00793/XI/2013

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/7975/9/2013, TANGGAL 18 NOVEMBER 2013, PERIHAL PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
 3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
 4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **ARDI KURNIAWAN**
 NIM / NIP : **10504241019**
 PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
 Judul/Tema : **KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMKN 2 PENGASIH**

Lokasi : **SMKN 2 PENGASIH**

Waktu : **19 Nopember 2013 s/d 19 Januari 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di: **Wates**
 Pada Tanggal : **20 Nopember 2013**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU
DR. NIKEN PROBO LARAS, S.Sos., M.H
PR Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630801 199003 2 002

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip

Lampiran 10. Ijin Penelitian dari SMK N 2 Pengasih

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH
Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta
Telpon (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih_kp@yahoo.com
homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



SURAT IJIN PENELITIAN

No. : 421/1225/SMK.2/XI/2013

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor: 070.2/00793/XI/2013, tanggal 20 November 2013.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin kepada:

Nama : **ARDI KURNIAWAN**
NIM : 10504241019
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 19 Nopember 2013- 19 Februari 2014
Judul :

"KOMPETENSI GURU DAN KESIAPAN SARAN PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR DI SMK N 2 PENGASIH".

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 26 November 2013

an. Kepala Sekolah
Sub Bag TU



SUMARYANTA, S.Pd
NIP. 19890609 198603 1 010

Lampiran 11. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sudiyono, M. Pd.

NIP : 1950221 198502 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Ardi Kurniawan

NIM : 10504241019

Program Studi: Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Kompetensi Guru dan Kesiapan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

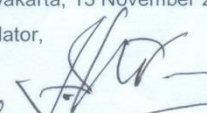
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 November 2013

Validator,



NIP.

1950221 198502 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 12. Hasil Validasi Instrumen

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Ardi Kurniawan


NIM. : 10504241019

Judul TAS : Kompetensi Guru dan Kesiapan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/ Tanggapan
1	Kompetensi Guru	Penggunaan buku, Tes & Test, -klien baik.
2	Supervis-	wajib bias \Rightarrow hrs fokus pada tes & kues ^{an} s. ^{an} dapat dipakai."
	Komentar umum/ lain-lain:	

Yogyakarta, 13 November 2013

Validator,

Validator, 
.....*Secretary*.....
NIP. 19540224 098000.1001.

NIP.
19540224 19802.1001.

Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Reliability

[DataSet0]

Warnings

Scale has zero variance items.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	5	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	5	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.783	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item X ke 1	91.8000	27.700	.616	.763
item X ke 2	92.6000	29.800	.065	.792
item X ke 3	91.0000	31.500	-.163	.799
item X ke 4	91.2000	27.700	.486	.767
item X ke 5	91.8000	34.700	-.778	.818
item X ke 6	91.0000	32.500	-.320	.806
item X ke 7	91.2000	29.700	.134	.785
item X ke 8	91.0000	26.000	.806	.749
item X ke 9	90.8000	30.700	-.020	.789
item X ke 10	91.0000	27.500	.522	.765
item X ke 11	91.0000	26.000	.806	.749
item X ke 12	91.4000	29.300	.269	.778
item X ke 13	91.6000	30.800	.000	.784
item X ke 14	91.2000	25.700	.864	.746
item X ke 15	91.2000	25.700	.864	.746
item X ke 16	91.2000	27.700	.486	.767
item X ke 17	91.4000	34.300	-.706	.815
item X ke 18	91.2000	30.700	-.033	.793
item X ke 19	91.2000	27.700	.486	.767
item X ke 20	91.6000	30.800	.000	.784
item X ke 21	91.2000	25.700	.864	.746
item X ke 22	92.0000	22.500	.884	.727
item X ke 23	91.6000	24.300	.861	.737
item X ke 24	91.2000	25.700	.864	.746
item X ke 25	91.4000	27.300	.706	.759
item X ke 26	91.2000	34.700	-.651	.821
item X ke 27	91.6000	30.800	.000	.784
item X ke 28	91.6000	30.800	.000	.784
item X ke 29	91.6000	30.800	.000	.784
item X ke 30	93.6000	30.800	.000	.784

Responden	No Item Pertanyaan																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	102
2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	98
3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	88
4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	94
5	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	91
Rerata																															94,6

Lampiran 15. Data Observasi Kesiapan Sarana Prasarana

HASIL OBSERVASI SARANA DAN PRASARANA

TEKNIK SEPEDA MOTOR SMK N 2 PENGASIH

Item Soal	Rater			RERATA
	1	2	3	
1	2	1	2	1,67
2	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3,00
4	2	3	3	2,67
5	3	3	3	3,00
6	1	1	1	1,00
7	3	2	2	2,33
8	3	3	3	3,00
9	3	3	3	3,00
10	3	3	3	3,00
11	3	3	3	3,00
12	3	3	3	3,00
13	2	3	2	2,33
14	2	2	2	2,00
15	3	4	3	3,33
16	4	3	3	3,33
17	2	2	2	2,00
18	2	2	2	2,00
19	4	3	3	3,33
Rerata				51,00

Lampiran 18. Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)

PEDOMAN WAWANCARA

KUALIFIKASI AKADEMIK GURU TEKNIK SEPEDA MOTOR

SMK N 2 PENGASIH

Nama Guru :

Kompetensi yang diampu :

No	Indikator	Ya	Tidak
1	Pendidikan terakhir minimal S1		
2	Pendidikan terakhir mengambil jurusan pendidikan teknik Otomotif		
3	Memiliki sertifikat kompetensi guru untuk SMK khususnya kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor		
4	Pernah mengikuti pelatihan terkait kompetensi yang diajarkan pada Teknik Sepeda Motor		
5	Memiliki sertifikat pelatihan yang terkait dengan kompetensi keahlian pada Teknik Sepeda Motor		
6	Pernah magang yang berkaitan dengan kompetensi yang diajarkan pada Teknik Sepeda Motor		

Lampiran 19. Instrumen Penelitian (Angket)
ANGKET

KOMPETENSI GURU DI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA
MOTOR

SMK N 2 PENGASIH

Nama Guru :

Tanggal :

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan cermat
2. Berilah evaluasi terhadap diri sendiri dengan memberi tanda cek (√) pada kotak skor yang tersedia pada sebelah kanan pertanyaan sesuai dengan kondisi bapak yang sebenarnya.
3. Keterangan skor:
 - 1 = tidak pernah
 - 2 = kadang-kadang
 - 3 = sering
 - 4 = selalu

No.	Indikator	1	2	3	4
A. Kompetensi Pedagogik					
1	Apakah bapak mengetahui karakteristik siswa dari aspek fisik?				
2	Apakah bapak mengetahui karakteristik siswa dari aspek psikologis?				
3	Apakah bapak melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?				
4	Apakah bapak memilih dan menyeleksi materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran?				
5	Apakah bapak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran?				
6	Apakah bapak menggunakan prinsip-prinsip evaluasi hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu?				
B. Kompetensi Kepribadian					
7	Apakah bapak berkomunikasi dengan siswa secara efektif?				
8	Apakah bapak berkomunikasi secara empatik dan santun terhadap				

	siswa?				
No.	Indikator	1	2	3	4
9	Apakah bapak bertindak sesuai dengan ketentuan norma agama?				
10	Apakah bapak bertindak sesuai dengan ketentuan norma hukum?				
11	Apakah bapak menampilkan tindakan sebagai pribadi yang dewasa?				
12	Apakah bapak menampilkan tindakan sebagai pribadi yang arif dan bijaksana?				
13	Apakah bapak menampilkan tindakan sebagai pribadi yang berwibawa?				
14	Apakah bapak menunjukkan etos kerja yang tinggi?				
15	Apakah bapak menunjukkan tanggung jawab yang tinggi?				
16	Apakah bapak percaya diri sebagai seorang bapak di sekolah?				
17	Apakah bapak mempunyai kemampuan bersikap tegas?				
18	Apakah bapak mempunyai kemampuan bersikap jujur?				
19	Apakah bapak mempunyai kemampuan bersikap sopan?				
20	Apakah bapak disiplin terhadap waktu?				
21	Apakah bapak berusaha menajadi teladan yang baik bagi siswa?				
C. Kompetensi Sosial					
22	Apakah bapak bersifat inklusif terhadap orang lain?				
23	Apakah bapak bersifat objektif terhadap orang lain?				
24	Apakah bapak bersifat tidak diskriminatif terhadap orang lain?				
25	Apakah bapak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja tempat bapak bekerja?				
D. Kompetensi Profesional					
26	Apakah bapak menguasai materi untuk kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor?				
27	Apakah bapak menguasai terhadap keilmuan yang mendukung mata pelajaran pada kompetensi keahlian teknik sepeda motor?				
28	Apakah bapak melakukan refleksi terhadap kinerja diri sendiri				

	secara konsisten?				
No.	Indikator	1	2	3	4
29	Apakah bapak mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan siswa?				
30	Apakah bapak melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan profesionalitas?				

Lampiran 20. Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Sarpras)

LEMBAR OBSERVASI

SARANA DAN PRASARANA TEKNIK SEPEDA MOTOR

SMK N 2 PENGASIH

Nama observer :

Status Akademik :

Tanggal observasi :

Petunjuk pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Isilah kolom observasi dengan menuliskan kondisi nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan.
3. Isilah kolom skor dengan nilai 1 sampai dengan 4, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kondisi > 90% baik diberi skor 4
 - b. Kondisi 75-90% baik diberi skor 3
 - c. Kondisi 50-74% baik diberi skor 2
 - d. Kondisi < 49% baik di beri skor 1
4. Pemilihan skor berdasarkan kriteria sesuai dengan lampiran yang ada.

No.	Indikator	Hasil Observasi	Skor
A. Ruang kelas			
1	Kebersihan ruang kelas		
2	Kesesuaian jumlah kursi dengan jumlah siswa		
3	Kesesuaian jumlah meja terhadap siswa		
4	Kondisi mebeleur (almari, papan tulis, dll)		
5	Kondisi penerangan dan sirkulasi udara		
6	Kondisi perlengkapan keamanan serta K3 di		

No.	Indikator	Hasil Observasi	Skor
	dalam kelas		
7	Kelengkapan media pembelajaran di ruang kelas (<i>wallchart</i> , proyektor, dll)		
B. Ruang praktik			
8	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran chasis (alat peraga rem, suspensi, dll)		
9	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran mesin (stand sistem bahan bakar, <i>engine stand</i> , dll)		
10	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran pemindah tenaga (alat peraga kopling, transmisi manual maupun otomatis, dll)		
11	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran kelistrikan (bateray, starter, pengapian, dll)		
12	Kelengkapan alat-alat praktek (kunci-kunci, alat ukur, kompresor, dll)		
13	Kondisi ruang instruktur		
14	Kondisi ruang alat dan gudang penyimpanan		
15	Luas area kerja praktik		

No.	Indikator	Hasil Observasi	Skor
16	Kelengkapan sarana K3 area praktek		
3. Kepustakaan			
17	Keberadaan buku manual kendaraan		
18	Keberadaan buku-buku referensi yang relevan dengan teknik sepeda motor		
19	Kondisi tempat penyimpanan buku		

Lampiran 21. Instrumen Penelitian (Panduan Penilaian Lembar Observasi Sarana Prasarana)

PANDUAN PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI SARANA PRASARANA

KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

SMK N 2 PENGASIH

No.	Deskripsi	Alternatif nilai			
		1	2	3	4
A. Ruang kelas					
1	Kebersihan ruang kelas	Ruang kelas kotor dan tidak tertata rapi dan banyak terdapat coret-coretan.	Ruang kelas kurang bersih dan kurang tertata rapi. Serta terdapat sedikit core-coretan	Ruang keals kurang bersih dan kurang tertata rapi dan tidak terdapat coret-coretan.	Ruang kelas bersih dan rapi.
2	Kesesuaian jumlah kursi dengan jumlah siswa	Tidak terdapat kursi untuk siswa dan kursi untuk guru	Jumlah kursi yang ada tidak mencukupi dan tidak layak untuk digunakan	Jumlah kursi yang ada tidak mencukupi dengan jumlah siswa tetapi layak untuk digunakan.	Jumlah kursi yang ada sesuai dengan jumlah siswa dan layak untuk digunakan.
3	Kesesuaian jumlah meja terhadap siswa	Tidak terdapat meja untuk siswa serta meja untuk guru	Jumlah meja yang ada tidak mencukupi dan tidak layak untuk digunakan	Jumlah meja yang ada tidak mencukupi dengan jumlah siswa tetapi layak untuk digunakan.	Jumlah kursi yang ada sesuai dengan jumlah siswa dan layak untuk digunakan.
4	Kondisi mebeleir (almari, papan tulis, dll)	Kondisi mebeleir tidak dapat digunakan.	Jumlah mebeleir yang ada tidak mencukupi dan tidak layak untuk digunakan	Jumlah mebeleir yang ada tidak mencukupi dengan jumlah siswa tetapi layak untuk digunakan.	Kondisi mebelir baik dan jumlahnya mencukupi serta mudah untuk dipindahkan.
5	Kondisi penerangan dan sirkulasi udara	Tidak terdapat lampu penerangan serta ventilasi udara di ruang kelas	Jumlah ventilasi udara dan penerangan di dalam ruangan kurang serta dalam kondisi rusak	Jumlah ventilasi udara dan penerangan di dalam ruangan kurang namun dalam kondisi baik serta dan dapat berfungsi sebagaimana	Jumlah ventilasi udara serta penerangan mencukupi dan dalam kondisi baik

No.	Deskripsi	Alternatif nilai			
		1	2	3	4
				mestinya.	
6	Kondisi perlengkapan keamanan serta K3 di dalam kelas	Tidak terdapat alat keselamatan K3	Terdapat alat K3 tetapi jumlahnya tidak mencukupi serta dalam kondisi rusak	Terdapat alat K3 tetapi jumlahnya kurang mencukupi dan kondisinya baik.	Jumlah alat K3 dalam kondisi baik serta jumlahnya mencukupi dengan kebutuhan di ruang kelas
7	Kelengkapan media pembelajaran di ruang kelas (<i>wallchart</i> , proyektor, dll)	Tidak terdapat media pembelajaran di ruang kelas	Jumlah media pembelajaran tidak mencukupi dan dalam kondisi rusak.	Terdapat media pembelajaran tetapi jumlahnya kurang mencukupi dan kondisinya baik	Jumlah media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa serta dalam kondisi baik
B. Ruang praktik					
8	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran chasis (alat peraga rem, suspensi, dll)	Tidak terdapat sarana pembelajaran chasis	Terdapat sarana pembelajaran chasis, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa serta peralatan dalam kondisi rusak.	Sarana pembelajaran chasis dalam kondisi baik, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa.	Peralatan praktik chasis sesuai dengan kebutuhan siswa serta dalam kondisi baik
9	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran mesin (stand sistem bahan bakar, <i>engine stand</i> , dll)	Tidak terdapat sarana Pembelajaran mesin	Terdapat sarana pembelajaran mesin, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa serta peralatan dalam kondisi rusak.	Sarana pembelajaran mesin dalam kondisi baik, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa.	Peralatan praktik mesin sesuai dengan kebutuhan siswa serta dalam kondisi baik
10	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran pemindah tenaga (alat peraga kopling, transmisi manual maupun otomatis, dll)	Tidak terdapat sarana pembelajaran sistem pemindah tenaga	Terdapat sarana pembelajaran SPT, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa serta	Sarana pembelajaran SPT dalam kondisi baik, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa.	Peralatan praktik sistem pemindah tenaga sesuai dengan kebutuhan siswa serta dalam kondisi baik

No.	Deskripsi	Alternatif nilai			
		1	2	3	4
			peralatan dalam kondisi rusak.		
11	Kelengkapan sarana untuk pembelajaran kelistrikan (bateray, starter, sistem pengapian, dll)	Tidak terdapat sarana pembelajaran untuk kelistrikan	Terdapat sarana pembelajaran kelistrikan, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa serta peralatan dalam kondisi rusak.	Sarana kelistrikan dalam kondisi baik, namun jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa.	Peralatan praktik kelistrikan sesuai dengan kebutuhan siswa serta dalam kondisi baik
12	Kelengkapan alat-alat praktek (kunci-kunci, alat ukur, kompresor, dll)	Tidak terdapat alat praktek	Terdapat alat-alat praktek, namun jumlahnya tidak mencukupi serta dalam kondisi rusak dan tidak dapat dipakai	Terdapat alat-alat praktek tetapi jumlahnya kurang mencukupi tetapi dalam kondisi baik	Jumlah alat praktek sesuai dengan jumlah siswa serta dalam kondisi baik.
13	Kondisi ruang instruktur	Tidak terdapat ruangan instruktur	Terdapat ruangan instruktur, tetapi jumlah mebeleirnya tidak sesuai dengan jumlah instruktur, serta mebelair dalam kondisi yang kurang baik/rusak	Terdapat ruangan instruktur, kondisi mebeleirnya baik, namun jumlah mebeleir tidak sesuai dengan jumlah instruktur	Terdapat ruang instruktur, jumlah mebelair mencukupi serta kondisinya dalam keadaan baik
14	Kondisi ruang alat dan gudang penyimpanan	Tidak terdapat gudang penyimpanan	Terdapat gudang penyimpanan, tetapi jumlah rak penyimpanan dalam kondisi rusak serta tidak tertata rapi	Terdapat gudang penyimpanan, kondisi rak-rak penyimpanan baik, hanya saja tidak tertata rapi	Terdapat gudang penyimpanan, kondisi rakpenyimpanan dalam kondisi baik, serta penyimpanan dilakukan secara rapi.

No.	Deskripsi	Alternatif nilai			
		1	2	3	4
15	Luas area kerja praktik	Ruangan $\leq 32 \text{ m}^2$	Ruangan kurang dari 50 m^2	Ruangan berukuran antara 50 m^2 sampai dengan 64 m^2	Ruangan minimal 64 m^2
16	Kelengkapan sarana K3 area praktek	Tidak terdapat alat keselamatan K3	Terdapat alat K3 tetapi jumlahnya tidak mencukupi serta dalam kondisi rusak	Terdapat alat K3 tetapi jumlahnya kurang mencukupi dan kondisinya baik.	Jumlah alat K3 dalam kondisi baik serta jumlahnya mencukupi dengan kebutuhan di area praktek
3. Kepustakaan					
17	Keberadaan buku manual kendaraan	Tidak terdapat buku manual kendaraan	Terdapat kurang dari 3 jenis buku manual, dan jumlahnya sedikit serta terbatas	Terdapat kurang dari 6 jenis buku manual dan jumlahnya sedikit serta terbatas	Terdapat berbagai jenis buku manual sepeda motor (lebih dari 6) dan jumlah buku manual kendaraan mencukupi dengan jumlah rasio siswa serta lengkap
18	Keberadaan buku-buku referensi yang relevan dengan teknik sepeda motor	Tidak terdapat buku-buku referensi	Terdapat kurang dari 3 jenis buku referensi, dan jumlahnya sedikit serta terbatas	Terdapat kurang dari 6 jenis buku referensi dan jumlahnya sedikit serta terbatas	Terdapat berbagai jenis buku referensi mengenai teknik sepeda motor (lebih dari 6) dan jumlah buku manual kendaraan mencukupi dengan jumlah rasio siswa serta lengkap
19	Kondisi tempat penyimpanan buku	Tidak terdapat rak penyimpanan buku	Terdapat rak penyimpanan buku, namun dalam kondisi rusak dan jumlahnya kurang mencukupi	Terdapat rak penyimpanan buku yang kondisinya baik, namun jumlahnya kurang mencukupi	Terdapat rak buku, jumlahnya mencukupi, serta dalam kondisi baik

Lampiran 22. Instrumen Penelitian (Lembar *checklist* Sarana Prasarana)
Daftar *checklist* sarana pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor
Di SMK N 2 PENGASIH

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah yang ada	Kondisi	Jumlah standar
1	Sepeda motor bebek	Suitable			3 unit
2	Sepeda motor matik	Suitable			3 unit
3	Sepeda motor injeksi	Suitable			2 unit
4	Caddy tool set	General			8 set
5	Clutch holder remover				4 set
6	Accu	12 Volt			8 buah
7	Hydrometer				8 buah
8	<i>Charger</i> accu				1 buah
9	Avo meter	Analaog/digital			8 set
10	Meja kerja + Ragum	General			2 set
11	Kompresor	General			1 buah
12	Micrometer	0-25 mm			8 buah
13	Vernier caliper	General			8 buah
14	Compression tester	0 – 15 kg/cm ²			8 buah
15	Feeler gauge katup	0,05 – 1,00 mm			8 buah
16	Feeler gauge busi	General			8 buah
17	Multitester	Analog/Digital			8 buah
18	Tachometer	Digital			8 buah
19	Bore Gauge	General			8 set
20	Dial indicator	General			8 set

Catatan:

- Perhitungan jumlah standar berdasarkan perbandingan rasio siswa dengan alat praktek. Dimana setiap set alat praktek digunakan untuk 4 orang siswa
- Jumlah siswa pada kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor SMK N 2 Pengasih 32 orang
- Ada alat yang bisa digunakan secara bersama-sama

Lampiran 23. Foto Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



